



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar  
Siswa SMAN 1 Depok**

**SKRIPSI**

**Yunitha Fajarwati  
0806352914**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
DEPOK  
JUNI 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar  
Siswa SMAN 1 Depok**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora**

**Yunitha Fajarwati  
0806352914**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
DEPOK  
JUNI 2012**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 6 Juni 2012



**Yunitha Fajarwati**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Yunitha Fajarwati**  
**NPM : 0806352914**  
**Tanda Tangan :**



**Tanggal : 6 Juni 2012**

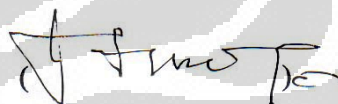
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Yunita Fajarwati  
NPM : 0806352914  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Indira Irawati, M.A



Penguji 1 : Taufik Asmiyanto, M.si



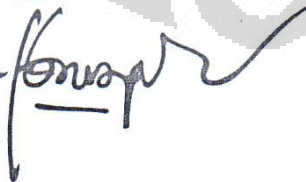
Penguji 2 : Laely Wahyuli, M.Hum



Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 6 Juni 2012

Oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta, M.A.  
NIP.196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat mengerjakan laporan penelitian dengan judul *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok*. Laporan ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora.

Berbagai kendala dan kesulitan yang telah penulis hadapi selama penelitian dan pembuatan laporan ini, akan tetapi berkat kerja keras dan kerja sama dari berbagai pihak maka semua dapat berjalan dengan baik dan laporan ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini, maka dari itu saran dan kritik sangat diharapkan guna perbaikan penulisan di masa yang akan datang.

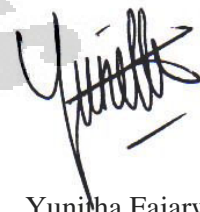
Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak H. Zulfikar Zen S.S, M.A., selaku pembimbing akademik saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama empat tahun saya menuntut ilmu di Jurusan Ilmu Perpustakaan UI.
3. Ibu Indira Irawati, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penelitian dan pembuatan laporan ini.
4. Bapak Taufik Asmiyanto, M.Si dan Ibu Laely Wahyuli, M.Hum yang telah memberikan banyak masukan agar skripsi saya menjadi lebih baik.
5. Pihak-pihak dari SMAN 1 Depok, Bapak Aris, Bapak Wildan, dan semua siswa yang telah bekerja sama dengan baik dalam pengambilan data.

6. Mama dan Papa tercinta yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dukungan dan doa setiap saat. Juga untuk keluarga besar baik dari pihak mama dan papa yang maaf tidak tersebut satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
7. Stroberi; Cita, Fitria, dan Henny, sahabat-sahabat terdekat penulis yang selalu berada dalam suka maupun duka dan menjadi tempat curhat.
8. Teman-teman di AIESEC UI, Paul, Badar, Zahra, Wulan, ASEAN UNITE OCs yang telah memberikan warna-warni disaat-saat terakhir masa-masa kuliah dan selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya.

Demikianlah laporan penelitian ini, harapan penulis sangat sederhana, yaitu semoga para pembaca laporan ini akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan yang baru dari laporan ini.

Depok, 6 Juni 2012



Yunitha Fajarwati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunitha Fajarwati  
NPM : 0806352914  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

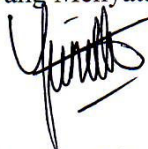
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa  
SMAN 1 Depok”

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok  
Pada tanggal: 6 Juni 2012  
Yang Menyatakan,



(Yunitha Fajarwati)  
NPM. 0806352914



## ABSTRAK

Nama : Yunitha Fajarwati

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi, prestasi belajar siswa SMAN 1 Depok, dan pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survai. Pada penelitian ini, model literasi yang digunakan adalah model *The Big6 Skills*. Penelitian ini membahas kemampuan literasi informasi siswa, prestasi belajar siswa, dan pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa adalah cukup dan terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci:

Informasi, literasi informasi

## ABSTRACT

Name : Yunitha Fajarwati

Study Program : Library and Information Science

Title : The Influence of Information Literacy Skills on SMAN 1 Depok Students' Achievement

The study was conducted to examine information literacy skills, SMAN 1 Depok students' achievement, and the influence of information literacy skills on students' achievement. The approach of this study is quantitative with survey research method. This study used the Big6 Skills as the literacy model. This research discussed the students' information literacy skills, the students' achievement, and the influence of information literacy skills on students' achievement. The results showed that students' information literacy skills are adequate and there is an influence of information literacy skills on students' achievement.

Key word:

Information, information literacy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Metode Penelitian .....	5
<b>2. TINJAUAN LITERATUR .....</b>	<b>6</b>
2.1 Literasi Informasi.....	6
2.1.1 Konsep dan Definisi Literasi Informasi .....	6
2.1.2 Standar Kompetensi Literasi Informasi .....	9
2.2 Model Literasi Informasi yang Digunakan .....	12
2.3 Kegiatan Belajar Mengajar .....	15
2.3.1 Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar dan Prestasi Belajar .....	16
<b>3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	17
3.2 Hipotesis Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.4 Instrumen Penelitian .....	19
3.5 Alat Ukur.....	20
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	26

3.7 Metode Pengolahan Data .....	26
3.8 Metode Analisis Data.....	27
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Profil SMAN 1 Depok .....	29
4.1.1 Visi SMAN 1 Depok.....	29
4.1.2 Misi SMAN 1 Depok .....	29
4.1.3 Strategi SMAN 1 Depok .....	30
4.2 Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok.....	31
4.2.1 Task Defining Skill .....	31
4.2.2 Information Seeking Strategy Skill.....	37
4.2.3 Locating and Access Skill.....	43
4.2.4 Use of Information Skill .....	51
4.2.5 Synthesis Skill.....	58
4.2.6 Evaluation Skill.....	64
4.2.7 Kemampuan Literasi Informasi .....	74
4.3 Prestasi Belajar Siswa .....	77
4.4 Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	79
<b>5. PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

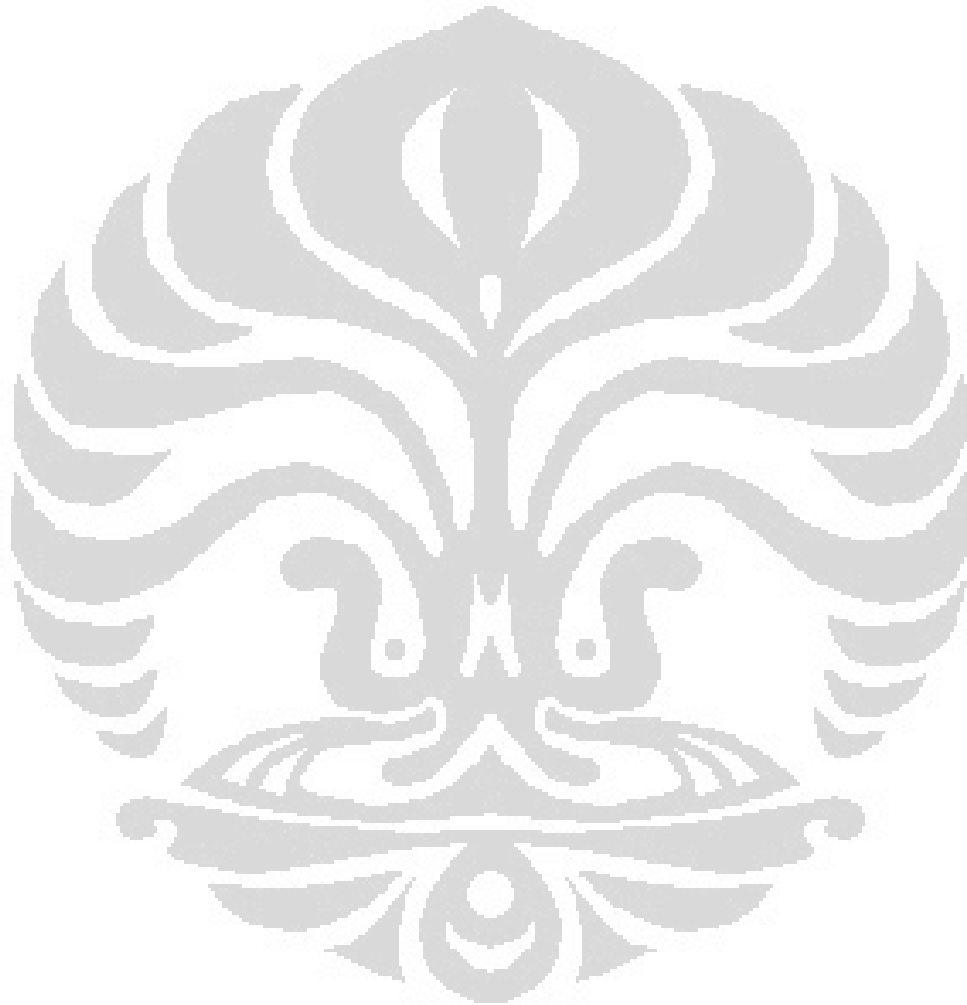
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pilihan Jawaban Kuisisioner.....	19
Tabel 3.2 Parameter Kategori <i>Task Defining Skill</i> .....	20
Tabel 3.3 Parameter Kategori <i>Information Seeking Strategy Skill</i> .....	21
Tabel 3.4 Parameter Kategori <i>Locating and Access Skill</i> .....	21
Tabel 3.5 Parameter Kategori <i>Use of Information Skill</i> .....	21
Tabel 3.6 Parameter Kategori <i>Synthesis Skill</i> .....	22
Tabel 3.7 Parameter Kategori <i>Evaluation Skill</i> .....	22
Tabel 3.8 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas X .....	23
Tabel 3.9 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XI.....	23
Tabel 3.10 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XII .....	23
Tabel 3.11 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok..	24
Tabel 3.12 Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas X.....	24
Tabel 3.13 Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas XI.....	25
Tabel 3.14 Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas XII .....	25
Tabel 3.15 Parameter Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok.....	25
Tabel 4.1 Menentukan konsep atau permasalahan utama.....	31
Tabel 4.2 Menentukan informasi yang dibutuhkan.....	32
Tabel 4.3 Berdiskusi dengan guru.....	33
Tabel 4.4 Berdiskusi dengan teman .....	33
Tabel 4.5 Mengembangkan dugaan dan merumuskan pertanyaan .....	34
Tabel 4.6 Menggali sumber-sumber informasi untuk menentukan topik .....	35
Tabel 4.7 Kategori <i>Task Defining Skill</i> .....	36
Tabel 4.8 Menentukan informasi yang akan dicari terlebih dahulu.....	37
Tabel 4.9 Mencari buku di perpustakaan .....	38
Tabel 4.10 Menggunakan penelusuran dasar di google.....	38
Tabel 4.11 Menggunakan penelusuran lanjutan di google.....	39
Tabel 4.12 Menggunakan google atau yahoo .....	39

Tabel 4.13 Menggunakan kata bantu and, or, not atau tanda kutip .....	40
Tabel 4.14 Menggunakan kata kunci seperti istilah spesifik atau sinonim...	41
Tabel 4.15 Menggunakan istilah baku .....	41
Tabel 4.16 Kategori <i>Information Seeking Strategy Skill</i> .....	42
Tabel 4.17 Menggunakan terbitan tercetak.....	43
Tabel 4.18 Menggunakan buku cerpen .....	44
Tabel 4.19 Menggunakan majalah atau surat kabar.....	45
Tabel 4.20 Menggunakan sumber-sumber referensi.....	45
Tabel 4.21 Menggunakan media elektronik.....	46
Tabel 4.22 Menggunakan sumber dari internet.....	47
Tabel 4.23 Menggunakan sumber dari televisi .....	48
Tabel 4.24 Menggunakan sumber dari radio.....	49
Tabel 4.25 Kategori <i>Locating and Access Skill</i> .....	50
Tabel 4.26 Memilih informasi yang sesuai.....	51
Tabel 4.27 Mempertahankan sikap kritis.....	52
Tabel 4.28 Memeriksa dan membandingkan informasi dari berbagai sumber .....	52
Tabel 4.29 Menentukan bagaimana untuk menggunakan informasi .....	53
Tabel 4.30 Mempertimbangkan perspektif yang berbeda.....	54
Tabel 4.31 Menandai informasi yang telah dipilih .....	55
Tabel 4.32 Membuat daftar pustaka.....	55
Tabel 4.33 Membuat <i>database</i> .....	56
Tabel 4.34 Menyimpan informasi yang didapat dengan rapi.....	56
Tabel 4.35 Kategori <i>Use of Information Skill</i> .....	57
Tabel 4.36 Mengolah informasi yang didapat.....	58
Tabel 4.37 Menyusun ide dan informasi secara logis .....	59
Tabel 4.38 Menggabungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sebelumnya.....	60
Tabel 4.39 Menyatakan konsep dengan pemahaman sendiri.....	60

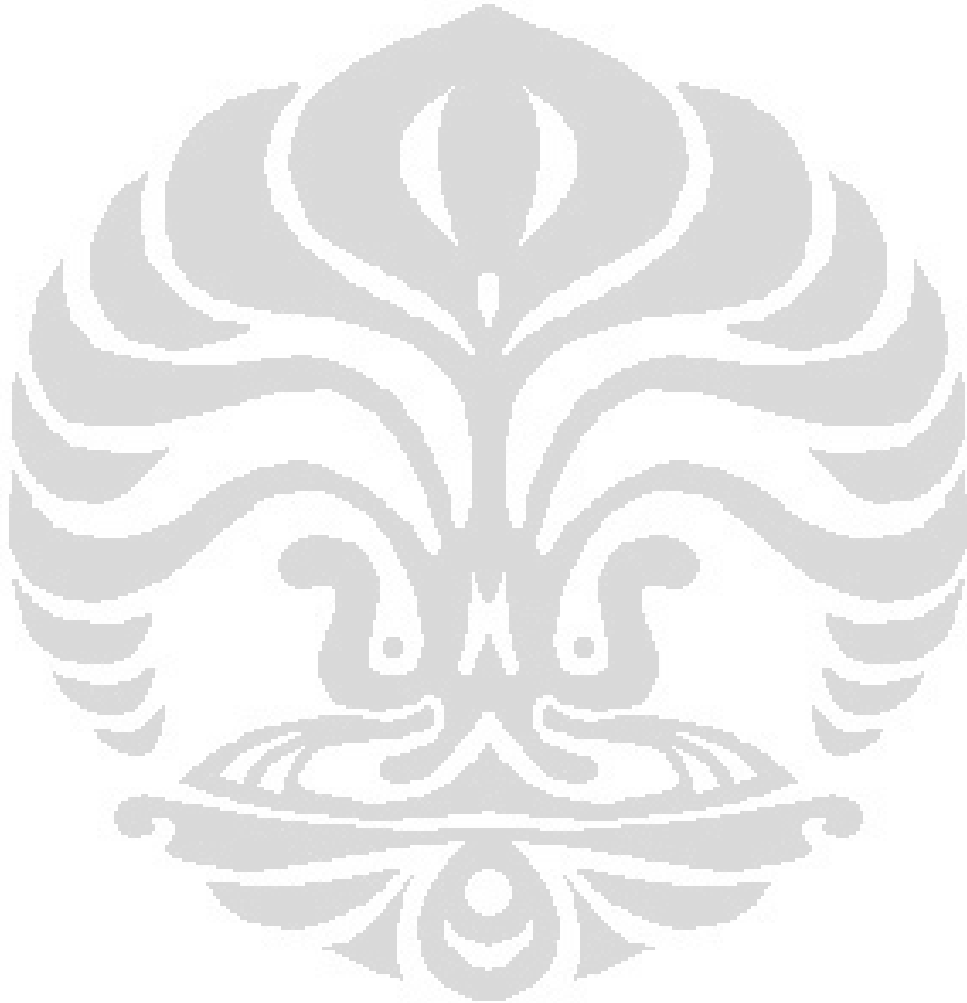
Tabel 4.40 Membuat presentasi yang diolah dengan baik .....	61
Tabel 4.41 Menggunakan teknologi untuk menampilkan pemahaman .....	62
Tabel 4.42 Menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab.....	62
Tabel 4.43 Kategori <i>Synthesis Skill</i> .....	63
Tabel 4.44 Menyelesaikan tugas dengan baik.....	65
Tabel 4.45 Memahami informasi yang didapat.....	65
Tabel 4.46 Masalah atau tugas dapat diselesaikan dengan informasi yang didapat .....	66
Tabel 4.47 Mengembangkan kriteria pribadi untuk mengukur efektifitas ide .....	67
Tabel 4.48 Menentukan kepuasan dengan informasi yang didapat .....	67
Tabel 4.49 Menilai efisiensi sumber informasi.....	68
Tabel 4.50 Mengevaluasi kemampuan sendiri.....	69
Tabel 4.51 Mengevaluasi efisiensi pencarian informasi .....	69
Tabel 4.52 Dapat menelusur informasi dengan menggunakan google/yahoo .....	70
Tabel 4.53 Dapat menggunakan fasilitas penelusuran dasar di google .....	71
Tabel 4.54 Dapat menggunakan penelusuran lanjutan di google .....	71
Tabel 4.55 Kategori <i>Evaluation Skill</i> .....	72
Tabel 4.56 Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X .....	73
Tabel 4.57 Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI.....	74
Tabel 4.58 Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XII .....	75
Tabel 4.59 Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok.....	75
Tabel 4.60 Prestasi Siswa Kelas X.....	77
Tabel 4.61 Prestasi Siswa Kelas XI .....	77
Tabel 4.62 Prestasi Siswa Kelas XII.....	78
Tabel 4.63 Prestasi Siswa SMAN 1 Depok .....	78

Tabel 4.64 Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Prestasi Belajar ..... 79



## DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Pengolahan Data .....	87
Instrumen Penelitian .....	114
Surat Keterangan Penelitian.....	117





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut didukung oleh program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah dicanangkan oleh KEMENDIKNAS. Selanjutnya, dalam laporan penelitian ini, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan akan disebut KTSP.

Dalam metode pengajaran berbasis KTSP, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal materi namun yang lebih penting adalah belajar sebuah proses untuk memecahkan masalah sehingga mendorong siswa untuk meneliti dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengajaran berbasis KTSP ini akan dapat berjalan dengan baik jika didukung dengan kemampuan literasi informasi yang baik. Hal ini dikarenakan, literasi informasi merupakan kemampuan dalam mendapatkan dan menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa sehingga literasi informasi menjadi satu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Saat ini, di abad informasi, banyak orang yang mulai menyadari bahwa literasi informasi merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan untuk menuju kemandirian bangsa terutama siswa sebagai pembelajaran seumur hidup. Hal ini dikarenakan arah pendidikan masa depan yang akan semakin berorientasi kepada

siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Definisi dari literasi informasi itu sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, mengevaluasi atau menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif. *Association of College and Research Libraries (ACRL)* mendefinisikan literasi informasi sebagai berikut:

Literasi informasi merupakan kerangka intelektual untuk memahami, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi – kegiatan-kegiatan yang dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi informasi, tetapi yang paling penting adalah pemberian kritik dan pemikiran yang tajam.

Di Indonesia, literasi informasi muncul bersamaan dengan fenomena buta aksara dan rendahnya minat baca yang saat ini sudah menjadi masalah nasional. Perpustakaan sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki fungsi edukasi memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan minat baca dan literasi informasi di dunia pendidikan Indonesia. Literasi informasi merupakan suatu hal yang semakin lama, semakin bertambah populer keberadaannya di dunia pendidikan.

Dari sekian banyak informasi yang ada di sekitar kita, tidak semua informasi tersebut merupakan informasi yang benar-benar kita butuhkan. Untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan kita, maka dibutuhkan kemampuan yang khusus. Kemampuan ini disebut literasi informasi atau dengan kata lain melek informasi. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat menentukan informasi yang benar-benar dibutuhkannya di antara informasi yang begitu banyak. Kemampuan literasi informasi merupakan kemampuan yang bersifat *lifelong learning* atau pembelajaran seumur hidup. Kemampuan ini dapat digunakan dalam kehidupan siswa kelak, misalnya dalam kehidupan perkuliahan, kehidupan sosial, pekerjaan, kehidupan sehari-hari atau dalam mengambil keputusan.

Dalam mengerjakan tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa, secara tidak sadar mereka sebenarnya telah melewati berbagai proses literasi informasi, seperti memilih

atau melihat pertanyaan atau topik, mengidentifikasi sumber informasi, memilih informasi, mengolah informasi yang ditemukannya, dan mengevaluasi atau membahas atau mempresentasikannya. Jadi, kegiatan menyelesaikan tugas, baik itu tugas tertulis ataupun diskusi, dalam kegiatan belajar mengajar ini merupakan salah satu perwujudan dari model literasi informasi.

Dalam setiap model literasi terdapat berbagai langkah yang menyerupai dengan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan tugasnya. Model-model literasi informasi ada berbagai macam, seperti *The Big6 Skills*, NSW (*New South Wales*) *Information Process*, *Kuhlthau's Information Seeking*, *Empowering 8*, *PLUS Model*, ACRL (*Association of College and Research Libraries*), dan AASL (*American Association of School Librarian*). Model-model literasi informasi ini telah dikembangkan oleh para pakar setelah melakukan penelitian. Pada dasarnya semua model literasi informasi terdapat kesamaan, hanya ada beberapa langkah saja yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Model-model literasi informasi ini tidak sepenuhnya harus dilakukan semua tahapannya. Kita dapat menggunakan atau mengadopsi model literasi informasi yang cocok dengan keadaan siswa. Langkah-langkah dari suatu model literasi informasi juga dapat dihilangkan apabila dirasa tidak cocok. Selain itu, kita juga dapat membuat sendiri model literasi informasi yang sesuai dengan siswa dilingkungan sekolah tersebut karena tujuan utama dari literasi informasi itu sendiri adalah memberikan pendidikan agar mereka dapat mencari informasi yang dibutuhkan dengan mandiri.

Untuk mengetahui apakah SMAN 1 Depok telah melakukan program literasi informasi atau belum, maka peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu dan peneliti tidak menemukan adanya bukti tertulis bahwa perpustakaan sekolah SMAN 1 Depok telah melakukan program literasi informasi. Akan tetapi proses literasi informasi ini dapat terlihat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pengajaran berbasis KTSP yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Depok. Dalam kegiatan belajar mengajar berbasis KTSP, siswa dituntut untuk dapat

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. Setelah tugas itu dikerjakan, dilakukan pembahasan atau diskusi di dalam kelas sebagai bentuk evaluasi. Hal ini lah yang memicu peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai kemampuan literasi informasi siswa tanpa adanya program literasi informasi, dimana dalam hal ini peneliti menganggap bahwa para siswa telah mengerti mengenai istilah literasi informasi sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk melakukan program literasi informasi.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka topik *Kemampuan literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar* ini diangkat untuk diteliti dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok terhadap hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yaitu prestasi belajar siswa.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang harus dijawab adalah:

1. Bagaimana kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMAN 1 Depok?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Depok?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan bahwa kemampuan literasi informasi memang memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Depok.

#### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah menambah perbendaharaan literatur yang membahas mengenai literasi informasi di sekolah, sehingga ke depannya dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin membahas topik yang sama dengan variasi lainnya. Selain manfaat akademis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, yaitu dengan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar, maka diharapkan kedepannya sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan mutu pendidikan sekolah.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang akan digunakan adalah survai, sedangkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan melakukan penyebaran kuisioner yang akan disebar di kelas dengan siswa SMAN 1 Depok sebagai sampel penelitian. Selain itu akan dilakukan juga observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, melainkan hanya melihat dan mendengarkan proses kegiatan belajar mengajar serta wawancara tidak terstruktur dimana peneliti dapat secara bebas melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan dan tanpa ada ikatan waktu dengan beberapa guru untuk mendapatkan data pendukung.

## **BAB II**

### **TINJAUAN LITERATUR**

Pada bab 2 ini akan dibahas mengenai teori yang berkaitan dengan literasi informasi, standar literasi informasi yang digunakan, model literasi informasi yang digunakan, kegiatan belajar-mengajar, evaluasi kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar. Hal ini digunakan sebagai penunjang dan acuan ketika melakukan penelitian.

#### **2.1 Literasi Informasi**

##### **2.1.1 Konsep dan definisi literasi informasi**

Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi, atau menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Menurut *American Library Association* dalam *Presidential Committee on Information Literacy Final Report* (Chicago: American Library Association. 1989) mendefinisikan sebagai berikut:

“Information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information”.

(Literasi informasi adalah kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakan secara efektif informasi yang diperlukan).

*Prague Declaration* mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi, dan menghasilkan secara efektif, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Literasi informasi juga menjadi prasyarat untuk dapat berperan secara efektif dalam masyarakat informasi, serta merupakan keniscayaan untuk menjadi pembelajar seumur hidup.

Literasi Informasi di sekolah diharapkan dapat membuat siswa menjadi melek informasi, siswa yang memiliki sikap luwes terhadap perubahan dan memiliki kompetensi dalam bekerja, baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Literasi informasi di sekolah juga diharapkan dapat membuat siswa mampu dalam memberikan makna dari sebuah informasi, menciptakan hasil yang bermutu, belajar secara mandiri, berpartisipasi dengan aktif dan efektif di dalam kelas, serta dapat bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi informasi. Dengan kemampuan literasi informasi, siswa dapat memiliki keterampilan dalam belajar mandiri, bekerja sama, merencanakan penelitian, menemukan dan mengumpulkan informasi, menyeleksi dan menilai informasi, mengorganisasi dan mencatat informasi, mengomunikasikan, serta mengevaluasi performanya sendiri.

Di dalam artikel yang berjudul *Building an information literate school community: approaches to inculcate information literacy in secondary school students* (A. Abdullah, 2008) disebutkan bahwa informasi literasi di sekolah-sekolah yang berada di Malaysia dimasukkan dalam *resource or project-based learning (PBL)* yang mengharuskan siswa untuk menggunakan berbagai macam teknologi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Dalam kegiatan PBL ini, para siswa dapat menginterpretasikan, menganalisis, menggunakan, dan mengevaluasi informasi tentang suatu topik, bekerja sama dengan orang lain, dan membuat laporan hasil temuannya. Survei yang telah dilakukan dalam artikel ini menunjukkan bahwa para siswa merasa senang dan nyaman dalam menggunakan sumber-sumber digital dan bekerja sama dengan orang lain, seperti orang tua, saudara, dan teman dalam mencari informasi. Dalam artikel tersebut juga disebutkan bahwa siswa yang melek informasi adalah siswa yang dapat berdiskusi dengan guru dan teman untuk mengembangkan topik dan masalah dari suatu tugas, siswa yang dapat belajar untuk menggunakan berbagai macam *search tools*, siswa yang dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dalam sumber-sumber informasi, siswa yang dapat memilih informasi sesuai dengan relevansi dan keakuratan dari informasi, siswa yang dapat mengelola dengan baik sumber-sumber informasi yang telah didapat, siswa yang dapat

menggunakan informasi untuk mengembangkan ide dan pemahamannya, serta siswa yang dapat mengevaluasi produk dari hasil pemahamannya dan dapat menentukan apakah produk tersebut perlu direvisi terlebih dahulu atau tidak.

Dalam sebuah penelitian di Malaysia yang berjudul *Integration of Information Literacy to Sustain a Learning Culture in the Teaching and Learning of Science* (Kong Sow Lai, 2007), disebutkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar mereka menggunakan model *The Big6* yang mana siswa melakukan *brainstorming* atau diskusi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, seperti mengenai apa sebenarnya tugas yang diberikan, informasi apa saja yang dibutuhkan, sumber-sumber apa yang dibutuhkan, dimana sumber-sumber tersebut dapat ditemukan, bagaimana menemukan informasi dalam sumber-sumber tersebut, informasi apa yang relevan, bagaimana informasi itu akan dikelola, dan dipresentasikan, dan bagaimana mengevaluasinya.

Dalam penelitian lain di Hong Kong yang berjudul *Using collaborative teaching and inquiry project-based learning to help primary school students develop information literacy and information skills* (Samuel Kai Wah Chu, 2011), disebutkan bahwa pada saat ini bahan bacaan untuk siswa tidak hanya terbatas pada buku teks pelajaran saja. Selain itu, dalam artikel ini juga disebutkan bahwa setelah melakukan kegiatan seperti *Project-Based Learning (PBL)*, siswa dapat lebih mengenal mesin-mesin pencari seperti Google dan Yahoo, mereka mengetahui apa itu *Boolean Operator* dan menggunakannya untuk mendapatkan informasi secara akurat, mereka dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi informasi seperti dalam membuat presentasi dalam *Power Point*, mereka juga mengatakan bahwa sumber-sumber informasi digital lebih penting dibandingkan dengan sumber-sumber tercetak. Artikel ini juga didukung oleh penelitian lain di Kanada yang menyebutkan bahwa para siswa lebih memilih menggunakan internet untuk mencari informasi yang dibutuhkannya, karena dianggap lebih cepat dan praktis. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Universitas Alberta, Kanada ini juga disebutkan siswa yang melek informasi adalah siswa yang dapat mengakses, menggunakan,



mengomunikasikan informasi dengan berbagai macam teknologi, mencari sudut pandang yang bervariasi, secara kritis menilai informasi yang telah diakses, dan dapat melihat media masa dan informasi digital secara tajam.

### **2.1.2 Standar kompetensi literasi informasi**

Standar kompetensi yang digunakan adalah *Information Power's Information Literacy Standards for Students Learning* yang dikeluarkan oleh ALA (*American Library Association*). Dalam *Information Power* ada sembilan standar literasi informasi untuk pembelajaran siswa, yang dibagi menjadi tiga kategori utama sebagai berikut:

#### **1. Literasi Informasi**

Standar 1: Siswa yang melek informasi, mengakses informasi secara efisien dan efektif.

Standar 2: Siswa yang melek informasi, mengevaluasi informasi secara kritis dan berkompeten.

Standar 3: Siswa yang melek informasi, menggunakan informasi secara akurat dan kreatif.

#### **2. Pembelajaran Mandiri**

Standar 4: Siswa yang mandiri adalah siswa yang melek informasi dan mencari informasi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi.

Standar 5: Siswa yang mandiri adalah siswa yang melek informasi dan menghargai kesusastraan dan ekspresi kreatif lainnya dari informasi.

Standar 6: Siswa yang mandiri adalah siswa yang melek informasi dan mencoba mencapai kesempurnaan dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan.

### **3. Tanggung jawab Sosial**

Standar 7: Siswa yang berkontribusi secara positif dalam komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan menyadari pentingnya informasi dalam masyarakat yang demokratis.

Standar 8: Siswa yang berkontribusi secara positif dalam komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan berperilaku etis dalam menggunakan informasi dan teknologi informasi.

Standar 9: Siswa yang berkontribusi secara positif dalam komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan berpartisipasi secara efektif di dalam suatu kelompok untuk mencari dan mengembangkan informasi.

Dan berikut ini merupakan indikator dari setiap standar:

#### **Indikator Standar 1**

1. Menyadari atau mengetahui kebutuhan informasinya.
2. Menyadari atau mengetahui bahwa informasi yang akurat dan komprehensif merupakan dasar dari pengambilan keputusan yang bijaksana.
3. Memformulasikan pertanyaan berdasarkan informasi yang dibutuhkan.
4. Mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi.
5. Mengembangkan dan menggunakan strategi untuk mencari informasi

#### **Indikator Standar 2**

1. Menentukan akurasi, relevansi, dan pemahaman.

2. Membedakan antara fakta, sudut pandang, dan opini.
3. Mengidentifikasi informasi yang tidak akurat dan menipu.
4. Memilih informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.

### **Indikator Standar 3**

1. Dapat mengelola informasi untuk digunakan.
2. Menyatukan informasi baru dalam pemahaman mereka.
3. Menggunakan informasi dalam pemikiran yang kritis dan untuk memecahkan masalah.
4. Menghasilkan dan mengomunikasikan informasi dan ide dalam format yang sesuai.

### **Indikator Standar 4**

1. Mencari informasi yang berhubungan dengan berbagai macam bidang dari kehidupan pribadi, seperti karir, hobi, organisasi, kesehatan, dan rekreasi.
2. Merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk informasi dan solusi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi.

### **Indikator Standar 5**

1. Pembaca yang kompeten dan memiliki motivasi sendiri.
2. Menerjemahkan arti dari informasi yang disajikan dengan kreatif dalam berbagai bentuk.
3. Mengembangkan produk yang kreatif dalam berbagai bentuk.

### **Indikator Standar 6**

1. Menilai kualitas proses dan produk dari pencarian informasi sendiri.

2. Memikirkan strategi untuk merevisi, mengembangkan, dan memperbaharui pengetahuan sendiri.

#### **Indikator Standar 7**

1. Mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, dan budaya yang berbeda.
2. Menghargai prinsip akses informasi yang sesuai.

#### **Indikator Standar 8**

1. Menghargai prinsip kekayaan intelektual
2. Menghargai hak cipta
3. Bertanggung jawab dalam menggunakan informasi dan teknologi informasi

#### **Indikator Standar 9**

1. Berbagi pengetahuan dan informasi dengan orang lain.
2. Menghargai ide orang lain
3. Berdiskusi dengan orang lain untuk mengidentifikasi informasi.

### **2.2 Model Literasi informasi yang digunakan**

Dalam penelitian ini, model literasi informasi yang digunakan adalah model literasi informasi *The Big6 Skills*. Model literasi informasi ini dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz pada tahun 1988. Model ini merupakan model yang paling dikenal dan paling sering digunakan dalam mengajarkan keahlian informasi. *The Big6 Skills* merupakan sebuah model literasi informasi dan teknologi sekaligus merupakan kurikulum. Banyak orang mengatakan bahwa *The Big6* adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah, karena dengan menggunakan model ini peserta didik dapat menangani berbagai masalah, pekerjaan rumah, pengambilan

keputusan dan tugas sekolah. Model *The Big6 Skills* ini terdiri dari 6 langkah utama sebagai berikut:

### **1. Definisi Tugas (*Task Defining Skill*)**

Langkah pertama dalam strategi literasi informasi adalah memperjelas dan memahami persyaratan permasalahan atau suatu tugas. Seseorang perlu mengetahui terlebih dahulu dengan pasti permasalahan apa yang harus dipecahkan. Pertanyaan mendasar apa yang perlu mereka cari jawabannya. Setelah mengetahui dengan pasti permasalahannya, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut.

### **2. Strategi Pencarian Informasi (*Information Seeking Strategy Skill*)**

Setelah mengetahui masalah dan informasi apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengatur strategi pencarian informasi tersebut. Pada langkah ini seseorang menjawab pertanyaan, *dimana saya dapat memperoleh informasi ini, dan sumber-sumber informasi apa saja yang ingin digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan*. Variasi dari sumber-sumber informasi sangat tergantung dari karakter tugas atau masalah. Sumber ini meliputi: buku pelajaran, ensiklopedia, peta, almanak, kamus, buku pintar dan lain-lain dalam beragam media seperti media cetak, media elektronik, dan lain-lain. Pada tahap inilah keterampilan dalam menggunakan perpustakaan itu menjadi sangat penting.

### **3. Lokasi dan Akses (*Locating and Access Skill*)**

Langkah ketiga adalah memeriksa sumber informasi yang telah ditemukan. Harus diputuskan apakah informasi itu berguna atau tidak dalam menyelesaikan permasalahan. Informasi yang berguna dikumpulkan dan yang tidak berguna disingkirkan.

#### **4. Penggunaan Informasi (*Use of Information*)**

Pada langkah keempat mulai dilakukan pengorganisasian atas informasi yang telah dipilih untuk mengembangkan pengetahuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Beberapa tindakan antara lain adalah: membedakan antara fakta dan pendapat, membandingkan karakter yang hampir sama, menyadari beragam interpretasi dari data, mencari informasi tambahan apabila masih diperlukan.

#### **5. Sintesa (*Synthesis Skill*)**

Pada langkah kelima, seseorang menyusun ide dan informasi secara logis yang diperoleh di langkah keempat di atas menjadi sebuah susunan yang terstruktur untuk menjawab permasalahan yang sudah ditetapkan di langkah pertama. Kemudian, bentuk dari jawaban masalah ini sangat tergantung pada kebutuhan yang ada. Dengan kata lain, solusi atas permasalahan itu disampaikan kepada pihak terkait dalam format yang tepat atau sesuai dengan tugas yang diberikan. Jika memang ingin disampaikan dalam bentuk tulisan untuk nantinya dipresentasikan, maka dapat dibuat semacam sebuah makalah atau dalam bentuk *power point*. Makalah dibuat, presentasi disiapkan dilengkapi dengan gambar, ilustrasi dan grafik yang memudahkan pemahaman pihak lain.

#### **6. Evaluasi (*Evaluation Skill*)**

Langkah keenam adalah saat seseorang menilai bagaimana produk akhir yang dihasilkan itu menjawab pertanyaan pada langkah pertama atau tidak. Bagaimana seseorang mengevaluasi secara kritis penyelesaian tugas atau pemahaman baru atas permasalahan. Apakah permasalahan itu berhasil dipecahkan? Adakah cara pemecahan yang lain, dan sebaik apa tugas itu diselesaikan? Selain itu, proses pemecahannya juga perlu dievaluasi. Adakah hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penyelesaian masalah lainnya di lain

waktu? Evaluasi ini dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui masukan dari orang lain.

### 2.3 Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan ilmu yang kemudian dipelajari dan berguna di kemudian hari, sehingga dapat membantu kita untuk dapat belajar terus dengan cara yang lebih mudah. Menurut Brunet, dalam proses belajar dapat dibedakan tiga fase atau episode, yaitu informasi, transformasi, dan evaluasi (Nasution, 2000).

Pada proses pengajaran, hubungan yang erat antara guru dan siswa merupakan hal yang sentral. Kemampuan untuk belajar dan meneliti secara mandiri adalah kunci untuk pertumbuhan perorangan yang berlanjut, maka kemampuan ini hanya mungkin ada sesudah interaksi berlangsung beberapa waktu dengan guru.

Hubungan antara guru dan siswa bertujuan pada perkembangan kepribadian siswa dengan titik-berat pada kemandirian. Disamping itu, sudah semakin penting di dalam masyarakat-masyarakat modern bahwa pengajaran membantu pembentukan pertimbangan perorangan dan rasa tanggung jawab perorangan, sehingga hal tersebut menuntut siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengantisipasi perubahan-perubahan dan menyesuaikan diri, dengan kata lain, untuk terus belajar sepanjang hayatnya (UNESCO, 1996).

Dalam buku *Teaching & Learning History*, elemen-elemen dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu buku pelajaran atau modul belajar untuk siswa, kontak formal antara siswa dengan guru dan siswa lainnya, kesempatan siswa untuk mempunyai pengalaman dalam memaparkan pengetahuannya di depan guru dan teman-temannya, kesempatan siswa untuk mempunyai pengalaman dalam menghadiri sebuah seminar, mendukung siswa untuk menggunakan informasi secara kreatif dan dapat berimajinasi, siswa dapat berusaha untuk dapat mengerjakan berbagai macam tugas,

dan siswa dapat memberikan umpan balik secara kritis dan konstruktif (Geodd Timmins, Keith Vernon, and Christine Kinealy, 2005: 135).

### **2.3.1 Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar dan Prestasi Belajar**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu bentuk komunikasi antara siswa dan guru di mana terdapat pembentukan dan pengalihan pengetahuan, keterampilan atau sikap dan nilai dari guru kepada siswa. Untuk mengukur pembentukan dan pengalihan ini maka dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan satu kesatuan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya evaluasi, dapat diketahui sampai sejauh mana materi sudah dikuasai dan sejauh mana perubahan siswa yang telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Hasil pengukuran dari evaluasi ini dapat berupa skor berupa nilai atau kompetensi.

Terdapat berbagai jenis informasi seperti evaluasi formatif yang dilakukan setiap akhir pelajaran, evaluasi subsumatif yang dilakukan setiap tengah semester, evaluasi sumatif yang dilakukan setiap akhir semester, evaluasi kurikuler atau evaluasi dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan evaluasi ekstrakurikuler yang dilihat dari sikap siswa dalam berorganisasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan berbagai macam tujuan, alat, serta cara menilai hasilnya. Dari segi teknik penilaian yang digunakan ada dua jenis yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes mencakup tes verbal seperti tes tertulis atau tes lisan dan tes non verbal. Sedangkan teknik non tes dilakukan dengan cara seperti pengamatan atau observasi, pemberian tugas untuk hasil karya atau laporan wawancara, karangan, skala sikap dan angket (Slameto. 1991).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan akan dapat terlihat prestasi belajar siswa. Menurut S. Nasution (1996: 17), prestasi belajar merupakan kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasakan, dan berbuat. Prestasi belajar dapat disebut sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, pemilihan responden, serta langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dan penulisan laporan ini dapat berjalan secara sistematis.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data untuk mencari fakta yang akurat serta interpretasi yang tepat dan sistematis (Sulistyo-Basuki, 2006, p.72). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survai. Metode ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau uraian kuantitatif maupun numerik mengenai tingkah laku, karakteristik, sikap atau opini dari sebuah populasi melalui proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada sampel atau responden dari populasi tersebut (Effendi, 1989). Dari hasil pengumpulan data tersebut memungkinkan peneliti untuk mengeneralisasikan atau membuat kesimpulan temuan-temuan dari tanggapan suatu sampel terhadap karakteristik, sikap atau perilaku dari populasi yang kemudian hasil yang didapat akan dibandingkan dengan parameter (standar atau pedoman) yang ada untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi siswa dengan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti mengamati objek penelitian untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Data penelitian dikumpulkan dari sampel atas suatu populasi yang mewakili seluruh populasi tersebut. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner, kuisisioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Kuisisioner berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel atau hubungan yang ada di antara variabel,

atau juga pengalaman atau opini dari responden (Prasetyo dan Jannah, 2006). Selain itu akan dilakukan juga observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, melainkan hanya melihat dan mendengarkan proses kegiatan belajar mengajar serta wawancara tidak terstruktur dimana peneliti dapat secara bebas melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan dan tanpa ada ikatan waktu dengan beberapa guru untuk mendapatkan data pendukung.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

**Hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>):** Terdapat hubungan pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa

**Hipotesis Null (H<sub>0</sub>):** Tidak terdapat hubungan pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006, p.89). Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Depok yang berjumlah 703 siswa. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006, p.90). Menurut Kumar (2005, p.182), dalam penelitian kuantitatif, semakin besar jumlah sampel yang digunakan, maka hasil estimasi yang didapat akan semakin akurat, dengan kata lain, semakin banyak jumlah sampel, maka hasil penelitian akan semakin akurat. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan digunakan adalah 10% dari jumlah populasi, yaitu 71 siswa.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* dimana populasi dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata) yang seragam, dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga strata yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII dan dari setiap lapisan dapat diambil sampel secara acak. Teknik ini digunakan

karena prosedur acak merupakan prosedur pemilihan sampel yang tepat yang memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasikan temuan-temuan ke seluruh populasi.

### 3.4 Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kertas yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden (Kumar, 2005, p.126). Kuisisioner ini digunakan karena memiliki kelebihan, yaitu waktu pengumpulan data yang lebih singkat dan lebih ekonomis. Maksud dari penyebaran kuisisioner ini adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok. Pada penelitian ini, kuisisioner yang akan digunakan merupakan kuisisioner yang didesain sendiri oleh peneliti dengan menggunakan *closed-ended questions*, yang mana kemungkinan respon atau jawaban yang diberikan oleh responden telah dikategorikan, sehingga lebih mudah untuk dianalisis (Kumar, 2005, p.135).

Pada kuisisioner ini akan digunakan Skala *Likert*, dimana pertanyaan yang akan diberikan dibuat dalam bentuk pernyataan dan dengan pilihan jawaban yang telah dikategorikan sehingga setiap pertanyaan memiliki bobot atau nilai yang sama. Pada kuisisioner ini, akan digunakan jawaban yang telah dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pilihan Jawaban Kuisisioner

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	---------------

Data dari kuisisioner ini merupakan data primer dalam penelitian ini. Selain itu akan dilakukan juga kegiatan observasi non-partisipan dan wawancara tidak terstruktur dengan guru untuk mengetahui data prestasi belajar siswa.

### 3.5 Alat Ukur

Untuk mengukur kemampuan literasi informasi siswa, peneliti menggunakan alat ukur yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri berdasarkan indikator *the Big6 Skills*. Untuk memastikan alat ukur ini dapat digunakan dalam penelitian, maka peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan keterbacaan kepada 30 siswa. Sebagai instrumen pengumpul data, yang sangat penting dalam menentukan keabsahan data, maka kuisisioner terlebih dahulu diuji kevalidannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu alat instrumen cukup dapat dipercaya atau handal untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 1992).

Untuk mengukur kategori penilaian kemampuan literasi informasi dan prestasi belajar siswa, peneliti membuat parameter sebagai berikut:

#### 1. Parameter Kategori *Task Defining Skill*

Tabel 3.2 Parameter Kategori *Task Defining Skill*

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.5 – 2.79	Kurang
2.8 – 2.99	Cukup
3.0 – 3.19	Baik
3.2 – 3.9	Sangat Baik

## 2. Parameter Kategori *Information Seeking Strategy Skill*

Tabel 3.3 Parameter Kategori *Information Seeking Strategy Skill*

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.5 – 2.749	Kurang
2.75 – 2.99	Cukup
3.0 – 3.249	Baik
3.25 – 3.75	Sangat Baik

## 3. Parameter Kategori *Locating and Access Skill*

Tabel 3.4 Parameter Kategori *Locating and Access Skill*

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.0 – 2.59	Kurang
2.6 – 2.79	Cukup
2.8 – 2.99	Baik
3.0 – 3.63	Sangat Baik

## 4. Parameter Kategori *Use of Information Skill*

Tabel 3.5 Parameter Kategori *Use of Information Skill*

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.22 – 2.59	Kurang

2.6 – 2.79	Cukup
2.8 – 2.99	Baik
3.0 – 3.56	Sangat Baik

5. Parameter Kategori *Synthesis Skill*

Tabel 3.6 Parameter Kategori *Synthesis Skill*

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.43 – 2.79	Kurang
2.8 – 2.99	Cukup
3.0 – 3.09	Baik
3.1 – 4.0	Sangat Baik

6. Parameter Kategori *Evaluation Skill*

Tabel 3.7 Parameter Kategori *Evaluation Skill*

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.45 – 2.99	Kurang
3.0 – 2.19	Cukup
3.2 – 3.39	Baik
3.4 – 4.0	Sangat Baik

## 7. Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas X

Tabel 3.8 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas X

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.74 – 2.79	Kurang
2.8 – 2.89	Cukup
2.9 – 3.09	Baik
3.1 – 3.5	Sangat Baik

## 8. Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XI

Tabel 3.9 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XI

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.5 – 2.79	Kurang
2.8 – 2.89	Cukup
2.9 – 2.99	Baik
3.0 – 3.4	Sangat Baik

## 9. Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XII

Tabel 3.10 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XII

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.6 – 2.79	Kurang

2.8 – 2.89	Cukup
2.9 – 3.09	Baik
3.1 – 3.5	Sangat Baik

#### 10. Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

Tabel 3.11 Parameter Kategori Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

Range Nilai	Kategori Penilaian
2.5 – 2.79	Kurang
2.8 – 2.99	Cukup
3.0 – 3.49	Baik
3.5 – 4.0	Sangat Baik

#### 11. Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Tabel 3.12 Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Range Nilai	Kategori Penilaian
75 – 78.9	Kurang
79 – 82.9	Cukup
83 – 85.9	Baik
86 – 90	Sangat Baik



## 12. Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

Tabel 3.13 Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

Range Nilai	Kategori Penilaian
75 – 82.9	Kurang
83 – 84.9	Cukup
85 – 87.9	Baik
88 – 91.5	Sangat Baik

## 13. Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas XII

Tabel 3.14 Parameter Prestasi Belajar Siswa Kelas XII

Range Nilai	Kategori Penilaian
82 – 83.9	Kurang
84 – 86.9	Cukup
87 – 89.19	Baik
89.2 – 97	Sangat Baik

## 14. Parameter Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok

Tabel 3.15 Parameter Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok

Range Nilai	Kategori Penilaian
75 – 81.9	Kurang

82 – 83.9	Cukup
84 – 86.9	Baik
87 – 97	Sangat Baik

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti harus mengumpulkan data secara komprehensif dan sistematis. Data primer akan dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner kepada 71 siswa SMAN 1 Depok kelas X, XI, dan XII, dimana setiap responden akan diambil secara acak. Selain itu, akan diambil juga data-data pendukung seperti prestasi siswa dikelas yang akan diambil dengan melakukan observasi non-partisipan dan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa guru.

### 3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data melalui tahap-tahap berikut:

#### 1. Penyuntingan

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diperiksa, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian atau tidak. Kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelayakan seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Kelayakan ini mencakup kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan, kelengkapan pengisian daftar pertanyaan dan konsistensi jawaban responden.

#### 2. Tabulasi

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, kemudian data dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi. Data tersebut diperoleh

dari jawaban yang beragam pada kuisioner yang terkumpul kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori dan selanjutnya data yang sudah terkelompok dibuatkan lembar ringkasan (*summary sheet/data matriks*) yang kemudian ditabulasikan sesuai dengan analisis yang digunakan, antara lain: tabel frekuensi dan presentase. Pengolahan data diproses dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 18. Pada penelitian ini, akan ditampilkan kategori-kategori sebagai berikut:

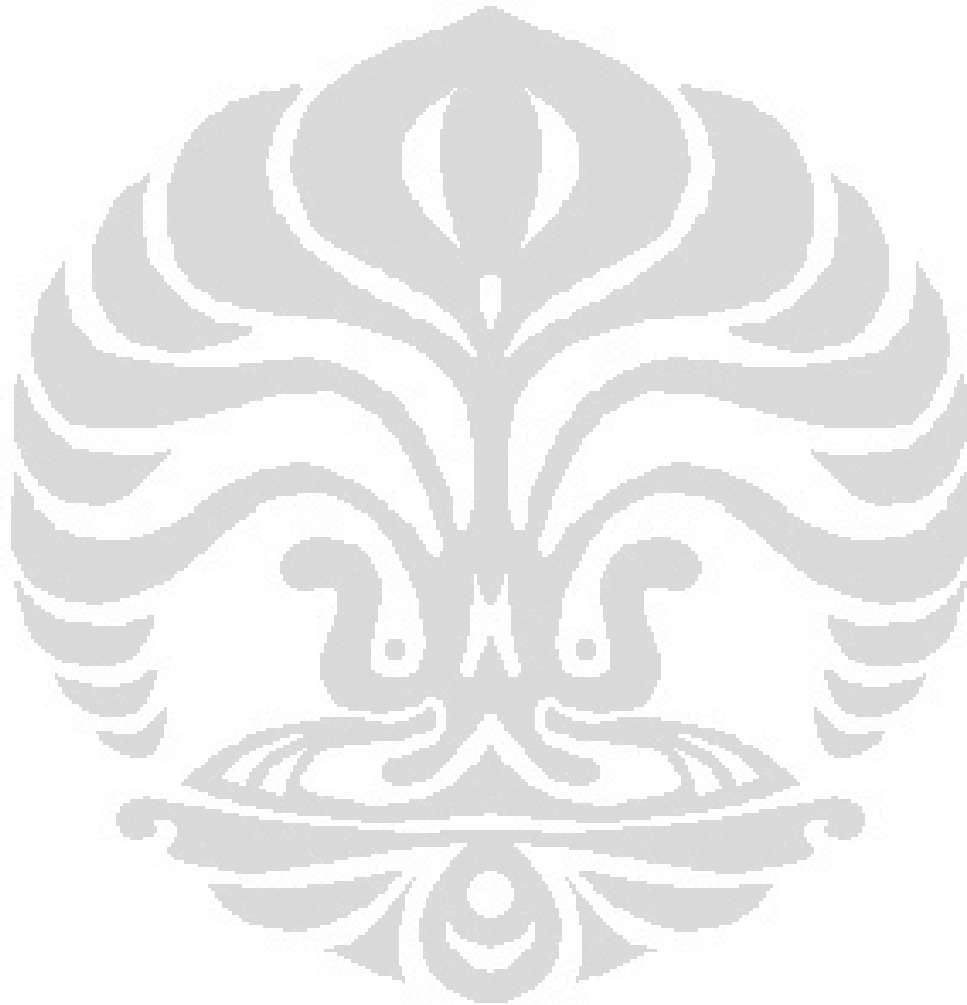
1. Kategori kemampuan literasi informasi, yang akan dijelaskan secara rinci (bagian per bagian) dan secara keseluruhan.
2. Kategori prestasi belajar siswa, dan
3. Kategori pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak, digunakan analisis hubungan kategori dengan kategori. Dalam penelitian ini, akan di uji apakah ada hubungan antara kategori kemampuan literasi informasi dengan kategori prestasi dengan melakukan uji *Chi Square*.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan dihitung, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dibuat dengan menginterpretasikan data yang dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan memaparkan fakta mengenai temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian. Kemudian hasil yang didapat akan dibandingkan dengan parameter (standar atau pedoman) yang digunakan, yaitu *Information Power's Information Literacy Standards for Students Learning* yang dikeluarkan oleh ALA (*American Library Association*). Dengan demikian, peneliti akan dapat menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dan kemudian dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu

untuk mengetahui kemampuan literasi informasi dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 ini, akan dibahas hasil pengolahan data dan hasil temuan yang didapatkan dari tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok?
2. Bagaimana Prestasi Belajar siswa SMAN 1 Depok?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Depok?

#### **4.1 Profil Tempat Penelitian**

SMAN 1 Depok diresmikan yaitu tanggal 20 November 1979 oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin. SMAN 1 Depok merupakan salah satu sekolah rintisan bertaraf internasional dengan menggunakan metode pengajaran KTSP. SMAN 1 Depok ini memiliki visi, misi, dan strategi sebagai berikut:

##### **4.1.1 VISI**

Menjadikan SMA Negeri 1 Depok sebagai salah satu sekolah unggulan dan terbaik di Jawa Barat.

##### **4.1.2 MISI**

1. Meningkatkan kinerja aparatur sekolah yang efektif, efisien dan profesional.
2. Meningkatkan segala potensi sumber daya sekolah.
3. Mengembangkan wawasan keunggulan, kreatif dan inovatif dibidang pendidikan.

4. Membangun komitmen kebersamaan dan keteladanan warga sekolah yang harmonis dan religius yang dilandasi iman dan taqwa.

#### 4.1.3 STRATEGI SMAN 1 DEPOK

1. Meningkatkan dan menumbuhkan perilaku disiplin, dedikasi, loyalitas dan tanggung jawab semua warga sekolah terhadap pelaksanaan tugas, hak, dan kewajiban sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
2. Meningkatkan profesionalisme dengan mengembangkan potensi diri guru atau pegawai melalui pendidikan, pelatihan, penataran, semiloka, *workshop* dan lainnya demi tercapainya pendidikan yang bermutu.
3. Meningkatkan kesejahteraan guru atau pegawai secara rutin dan berkesinambungan dengan mengedepankan prinsip kebersamaan dan keadilan.
4. Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) warga sekolah yang berkompentensi, cerdas, dan terampil.
5. Meningkatkan potensi warga sekolah, orang tua, masyarakat, dan para *stake holder* (tokoh, pakar, pengusaha, alumni) berupa pemikiran, gagasan, sarana dan dana.
6. Mengembangkan wawasan keunggulan dengan menggali potensi kreativitas dan inovasi warga sekolah khususnya para siswa untuk mempersiapkan diri bersaing di era globalisasi.
7. Meningkatkan berbagai kegiatan bimbingan kesiswaan yang bernuansa akademis untuk menunjang keberhasilan dan peningkatan kualitas lulusan agar sebanyak-banyaknya diterima di Perguruan Tinggi Negeri seperti kegiatan mentoring, enrichment, kelompok pencinta mata pelajaran, olimpiade, dan lain-lain serta mengadakan berbagai kerja sama atau kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait.
8. Mendorong agar para siswa mampu menciptakan atau menghasilkan suatu hasil karya nyata (semacam IPA terapan) atau penelitian di bidang MIPA atau Ilmu-ilmu Sosial.

9. Menciptakan suasana warga sekolah yang dinamis dan harmonis dengan nuansa kebersamaan dan kekeluargaan.
10. Mengembangkan sendi-sendi kehidupan yang religius dengan dilandasi iman dan taqwa agar menjadi insan-insan yang akhlakul kharimah di masyarakat.

## 4.2 Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

Untuk mengukur kemampuan literasi informasi siswa, peneliti menggunakan metode *The Big6 Skills* sebagai indikatornya. Berikut ini akan dibahas kemampuan literasi informasi siswa sesuai dengan tahap-tahap *The Big6 Skills*.

### 4.2.1 Task Defining Skill

Tahap pertama dalam model literasi informasi *the big6 skills* adalah dimana seorang siswa dapat mengetahui dan memahami masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Siswa perlu mengetahui terlebih dahulu permasalahan atau tugas apa yang harus dipecahkan, misalnya dalam menentukan suatu topik. Setelah mengetahui permasalahannya atau topik apa yang ingin dibicarakan atau dikerjakan, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut atau mengerjakan tugas tersebut. Dari data yang diambil dari 71 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Menentukan konsep atau permasalahan utama

Item 1.1			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	5	7.0

	Setuju	59	83.1
	Sangat Setuju	7	9.9
	Total	71	100.0

Ada 59 dari 71 (83.1 %) siswa yang dapat menentukan konsep atau permasalahan utama untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini sesuai dengan standar 4, dimana siswa dapat menentukan apa yang sesuai dengan kepentingan pribadinya. Sesuai dengan data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menentukan konsep, permasalahan utama, atau topik yang sesuai dengan minat mereka masing-masing untuk menyelesaikan tugas.

Tabel 4.2 Menentukan informasi yang dibutuhkan

<b>Item 1.2</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	2	2.8
	Setuju	57	80.3
	Sangat Setuju	12	16.9
Total		71	100.0

Ada 57 dari 71 (80.3 %) siswa yang dapat menentukan informasi yang dibutuhkannya untuk menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa harus dapat mengetahui kebutuhan informasinya. Sesuai dengan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa mengetahui dan dapat menentukan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.



Tabel 4.3 Berdiskusi dengan guru

<b>Item 1.3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	30	42.3
	Setuju	40	56.3
	Sangat Setuju	1	1.4
Total		71	100.0

Ada 40 dari 71 (56.3 %) siswa yang biasanya berdiskusi dengan guru mereka untuk menentukan informasi atau topik apa yang sesuai untuk menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 9, dimana siswa berdiskusi dengan orang lain untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa melakukan diskusi dengan guru untuk menentukan topik dan informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas.

Tabel 4.4 Berdiskusi dengan teman

<b>Item 1.4</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	1	1.4
	Setuju	42	59.2
	Sangat Setuju	28	39.4
Total		71	100.0

Ada 42 dari 71 (59.2 %) siswa yang biasanya berdiskusi dengan teman mereka untuk menentukan informasi atau topik apa yang sesuai untuk menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 9, dimana siswa berdiskusi dengan orang lain untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa melakukan diskusi dengan teman-teman mereka untuk menentukan topik dan informasi apa yang sesuai untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, diketahui dari lapangan penelitian, rata-rata siswa lebih nyaman berdiskusi dengan teman-temannya sendiri dibandingkan dengan guru. Hal ini juga terjadi oleh para siswa di Malaysia, menurut survey yang dilakukan kepada para siswa di Malaysia, mereka merasa senang dan nyaman bekerja sama dengan orang lain, seperti orang tua, saudara, dan teman dalam mencari informasi. Dalam artikel tersebut juga disebutkan bahwa siswa yang melek informasi adalah siswa yang dapat berdiskusi dengan teman untuk mengembangkan topik dan masalah dari suatu tugas.

Tabel 4.5 Mengembangkan dugaan dan merumuskan pertanyaan

<b>Item 1.5</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	13	18.3
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	10	14.1
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang terus mengembangkan dugaan dan merumuskan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa dapat memformulasikan pertanyaan berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan

data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa terus mengembangkan dan memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai berdasarkan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.6 Menggali sumber-sumber informasi untuk menentukan topik

<b>Item 1.6</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	7	9.9
	Setuju	50	70.4
	Sangat Setuju	14	19.7
Total		71	100.0

Ada 50 dari 71 (70.4 %) siswa yang terus menggali sumber-sumber informasi secara umum untuk menentukan topik atau untuk menentukan informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas mereka. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana rata-rata siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, sehingga siswa dapat terus menggali untuk mendapatkan topik atau menentukan informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas.

Jika dilihat dari hasil keseluruhan untuk tahap pertama ini, dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori *Task Defining Skill*

<b>Kategori LI 1</b>		
	Frekuensi	Persen (%)

Kategori	Kurang	10	14.1
	Cukup	16	22.5
	Baik	34	47.9
	Sangat Baik	11	15.5
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 34 dari 71 (47.9 %) siswa yang memiliki kemampuan yang baik untuk mendefinisikan tugas atau masalah informasi dan mengidentifikasi kebutuhan informasinya dalam mengerjakan tugas. Sedangkan ada 10 dari 71 (14.1 %) siswa yang masih memiliki kemampuan yang kurang untuk mendefinisikan tugas atau masalah informasi dan mengidentifikasi kebutuhan informasinya.

Dari data di atas, secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menentukan konsep atau masalah, menentukan informasi yang dibutuhkannya, berdiskusi dengan orang lain untuk menentukan topik atau informasi yang dibutuhkannya, mengembangkan dan memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan, serta terus menggali sumber-sumber informasi umum untuk menentukan topik atau informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas. Sesuai dengan sembilan standar literasi informasi, siswa SMAN 1 Depok memenuhi standar 1, 4 dan 9 dengan kemampuan yang baik dalam mendefinisikan tugas. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kong Sow Lai dan A. Abdullah, bahwa siswa yang melek informasi salah satunya adalah siswa yang dapat mendefinisikan masalah atau topik untuk menyelesaikan tugasnya dan dapat mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.

#### 4.2.2 Information Seeking Strategy Skill

Tahap kedua dalam model literasi informasi *the big6 skills* adalah dimana setelah mengetahui masalah dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya, kemudian siswa mengatur strategi pencarian informasi yang dibutuhkannya tersebut. Pada tahap ini, siswa harus dapat memahami dan menjawab pertanyaan “dimana” dan “bagaimana” saya dapat mendapatkan informasi yang saya butuhkan. Dari data yang diambil dari 71 responden, hasilnya dapat dilihat per items sebagai berikut:

Tabel 4.8 Menentukan informasi yang akan dicari terlebih dahulu

Item 2.1			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	5	7.0
	Setuju	49	69.0
	Sangat Setuju	17	23.9
Total		71	100.0

Ada 49 dari 71 (69 %) siswa yang biasanya menentukan informasi apa saja yang akan dicari terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa mengembangkan dan menggunakan strategi untuk mencari informasi. Sesuai dengan data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa biasanya merencanakan atau menentukan terlebih dahulu informasi apa saja yang dicari.

Tabel 4.9 Mencari buku di perpustakaan

<b>Item 2.2</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	4	5.6
	Tidak Setuju	37	52.1
	Setuju	26	36.6
	Sangat Setuju	4	5.6
	Total	71	100.0

Ada 37 dari 71 (52.1 %) siswa yang tidak mencari buku di perpustakaan dengan menggunakan judul, pengarang, subjek, dan kata kunci. Hal ini kurang sesuai dengan standar 1, dimana siswa seharusnya dapat memiliki strategi dan memikirkan bagaimana untuk menemukan sumber-sumber informasi yang tepat di perpustakaan

Tabel 4.10 Menggunakan penelusuran dasar di Google

<b>Item 2.3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	43	60.6
	Sangat Setuju	28	39.4
	Total	71	100.0

Ada 43 dari 71 (60.6 %) siswa yang menggunakan penelusuran dasar (*Basic search*) di Google. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa mengatur strateginya dalam melakukan pencarian informasi, seperti menggunakan penelusuran dasar (*basic search*) di Google.

Tabel 4.11 Menggunakan penelusuran lanjutan di Google

<b>Item 2.4</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	13	18.3
	Setuju	35	49.3
	Sangat Setuju	23	32.4
Total		71	100.0

Ada 35 dari 71 (49.3 %) siswa yang menggunakan penelusuran lanjutan (*advance search*) di Google. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa mengatur strateginya dalam melakukan pencarian informasi, seperti menggunakan penelusuran lanjutan (*advance search*) di Google.

Tabel 4.12 Menggunakan google atau yahoo

<b>Item 2.5</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	2	2.8

	Setuju	30	42.3
	Sangat Setuju	39	54.9
	Total	71	100.0

Ada 39 dari 71 (54.9 %) siswa yang selalu menggunakan *search engine* seperti Google dan Yahoo untuk mencari informasi. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa mengatur strateginya dalam melakukan pencarian informasi, seperti menggunakan *search engine* Google atau Yahoo.

Tabel 4.13 Menggunakan kata bantu and, or, not atau tanda kutip

Item 2.6			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	5	7.0
	Tidak Setuju	39	54.9
	Setuju	22	31.0
	Sangat Setuju	5	7.0
Total		71	100.0

Ada 39 dari 71 (54.9 %) siswa yang tidak menggunakan kata bantu *and*, *or*, *not* atau tanda kutip dalam mencari informasi. Hal ini kurang sesuai dengan standar 1, dimana seharusnya siswa dapat mengembangkan strategi penelusuran dalam mencari informasi yang dibutuhkan.



Tabel 4.14 Menggunakan kata kunci seperti istilah spesifik atau sinonim

<b>Item 2.7</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	1	1.4
	Tidak Setuju	3	4.2
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	19	26.8
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang menggunakan kata kunci seperti istilah yang spesifik, sinonim, atau istilah yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa mengatur strateginya dalam melakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci seperti istilah yang spesifik, sinonim, atau istilah-istilah yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4. 15 Menggunakan istilah baku

<b>Item 2.8</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	23	32.4
	Setuju	38	53.5
	Sangat Setuju	10	14.1
Total		71	100.0

Ada 38 dari 71 (53.5 %) siswa yang biasanya menggunakan istilah baku untuk mencari informasi. Hal ini sesuai dengan standar 1, dimana siswa mengatur strateginya dalam melakukan penelusuran dengan menggunakan istilah baku, dalam hal ini istilah atau kata-kata yang bias dilihat dalam kamus.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam tahap menetapkan strategi pencarian informasi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Kategori *Information Seeking Strategy Skill*

Kategori LI 2		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	11	15.5
	Cukup	23	32.4
	Baik	17	23.9
	Sangat Baik	20	28.2
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 23 dari 71 (32.4 %) siswa yang memiliki kemampuan yang cukup untuk menetapkan strategi pencarian informasi yang dibutuhkannya. Sedangkan ada 11 dari 71 (15.5 %) siswa yang masih memiliki kemampuan yang kurang untuk menetapkan strategi pencarian informasi yang dibutuhkannya.

Menurut A. Abdullah dan Kong Sow Lai, siswa yang melek informasi salah satunya adalah siswa yang dapat mengatur terlebih dahulu strategi pencarian informasi yang akan dilakukan dan dapat menggunakan berbagai macam *search tools*. Dari data di atas, secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki kemampuan yang

cukup dalam menentukan dan membuat strategi terlebih dahulu sebelum melakukan pencarian informasi. Baik strategi untuk dimana dan bagaimana untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan sembilan standar literasi informasi, siswa SMAN 1 Depok memenuhi standar 1 dengan kemampuan yang cukup dalam membuat strategi pencarian informasi.

#### 4.2.3 Locating and Access Skill

Pada tahap ketiga dalam model literasi informasi *the big6 skills*, siswa dapat menemukan sumber-sumber informasi, baik isi maupun fisik dan dapat menemukan informasi yang dibutuhkannya di dalam sumber-sumber yang ada. Dari data yang diambil dari 71 responden, hasilnya dapat dilihat per items sebagai berikut:

Tabel 4.17 Menggunakan terbitan tercetak

<b>Item 3.1</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	14	19.7
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	9	12.7
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang menggunakan terbitan tercetak seperti buku, majalah, dan koran untuk mendukung mereka dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan mencari informasi dari

sumber-sumber, konteks, disiplin, dan budaya yang berbeda-beda. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi terbitan tercetak seperti buku teks, majalah, dan koran dapat digunakan untuk mendukung mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4.18 Menggunakan buku cerpen

<b>Item 3.2</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	6	8.5
	Tidak Setuju	46	64.8
	Setuju	18	25.4
	Sangat Setuju	1	1.4
Total		71	100.0

Ada 46 dari 71 (64.8 %) siswa yang mengatakan bahwa buku cerpen bukanlah salah satu sumber informasi yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar di kelas atau dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, dan budaya yang berbeda-beda. Akan tetapi, dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi seperti buku cerpen bukanlah salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar di kelas atau dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.19 Menggunakan majalah atau surat kabar

<b>Item 3.3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	1	1.4
	Tidak Setuju	19	26.8
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	3	4.2
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang mengatakan bahwa majalah atau surat kabar merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar di kelas atau dalam mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, dan budaya yang berbeda-beda. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi seperti majalah atau surat kabar merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar di kelas atau dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.20 Menggunakan sumber-sumber referensi

<b>Item 3.4</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	2	2.8

	Tidak Setuju	1	1.4
	Setuju	54	76.1
	Sangat Setuju	14	19.7
	Total	71	100.0

Ada 54 dari 71 (76.1 %) siswa yang mengatakan bahwa sumber-sumber referensi seperti ensiklopedia, kamus, dan buku pintar merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, dan budaya yang berbeda-beda. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber-sumber referensi seperti ensiklopedia, kamus, dan buku pintar dapat digunakan untuk mendukung mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4.21 Menggunakan media elektronik

Item 3.5			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	2	2.8
	Tidak Setuju	9	12.7
	Setuju	41	57.7
	Sangat Setuju	19	26.8
	Total	71	100.0

Ada 41 dari 71 (57.7 %) siswa yang mengatakan bahwa sumber informasi dalam bentuk media elektronik seperti CD-ROM dan DVD merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, budaya, dan format yang berbeda-beda. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi dalam bentuk media elektronik seperti CD-ROM dan DVD dapat digunakan untuk mendukung mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4.22 Menggunakan sumber dari internet

<b>Item 3.6</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0
	Setuju	14	19.7
	Sangat Setuju	57	80.3
Total		71	100.0

Ada 57 dari 71 (80.3 %) siswa yang selalu menggunakan internet untuk mencari informasi. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, budaya, dan format yang berbeda-beda. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi berupa media elektronik

seperti internet sering digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.23 Menggunakan sumber dari televisi

<b>Item 3.7</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	3	4.2
	Tidak Setuju	28	39.4
	Setuju	35	49.3
	Sangat Setuju	5	7.0
Total		71	100.0

Ada 35 dari 71 (49.3 %) siswa yang mengatakan bahwa televisi merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, budaya, dan format yang berbeda-beda. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi berupa media elektronik seperti televisi dapat digunakan untuk mendukung mereka dalam menyelesaikan tugasnya.



Tabel 4.24 Menggunakan sumber dari radio

<b>Item 3.8</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	11	15.5
	Tidak Setuju	45	63.4
	Setuju	15	21.1
	Sangat Setuju	0	0.0
Total		71	100.0

Ada 45 dari 71 (63.4 %) siswa yang mengatakan bahwa radio bukanlah salah satu informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 1, 4, dan 7, dimana siswa dapat mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, budaya, dan format yang berbeda-beda. Akan tetapi, dari data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa dapat mengidentifikasi dan menilai bahwa sumber informasi berupa media elektronik seperti radio bukanlah salah satu sumber informasi yang mereka anggap penting untuk mendukung mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam tahap menetapkan strategi pencarian informasi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25 Kategori *Locating and Access Skill*

<b>Kategori LI 3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	13	18.3
	Cukup	20	28.2
	Baik	10	14.1
	Sangat Baik	28	39.4
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 28 dari 71 (39.4 %) siswa yang memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menentukan dan menemukan sumber-sumber informasi serta menemukan informasi yang dibutuhkan dalam sumber-sumber informasi yang ada. Sedangkan ada 13 dari 71 (18.3 %) siswa yang masih memiliki kemampuan yang kurang untuk menentukan dan menemukan sumber-sumber informasi serta menemukan informasi yang dibutuhkan dalam sumber-sumber informasi yang ada.

Menurut A, Abdullah, siswa yang melek informasi salah satunya adalah siswa yang dapat menentukan dan menggunakan sumber-sumber informasi untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Dari data di atas, secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengidentifikasi keberagaman dari sumber-sumber informasi, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, budaya, dan format yang berbeda-beda. Sesuai dengan sembilan standar literasi informasi, siswa SMAN 1 Depok memenuhi standar 1, 4, dan 7 dengan kemampuan yang sangat baik dalam mencari

dan menemukan sumber-sumber informasi. Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh Kong Sow Lai bahwa siswa yang melek informasi salah satunya adalah siswa yang dapat menentukan sumber-sumber informasi apa saja yang dibutuhkan dan bagaimana menemukan informasi tersebut dalam sumber-sumber yang telah didapat.

#### 4.2.4 Use of Information Skill

Tahap keempat dalam model literasi informasi *the big6 skills* adalah dimana siswa mulai mengorganisasi, memilih informasi yang relevan, dan menghubungkan informasi yang sudah didapatnya untuk menyelesaikan tugas. Dari data yang diambil dari 71 responden, hasilnya dapat dilihat per items sebagai berikut:

Tabel 4.26 Memilih informasi yang sesuai

Item 4.1			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	6	8.5
	Setuju	54	76.1
	Sangat Setuju	11	15.5
Total		71	100.0

Ada 54 dari 71 (76.1 %) siswa yang dapat memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan standar 2, dimana siswa dapat memilih informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat memilih informasi yang sudah didapat

sesuai dengan kebutuhan mereka baik untuk digunakan untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas.

Tabel 4.27 Mempertahankan sikap kritis

<b>Item 4.2</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	10	14.1
	Setuju	54	76.1
	Sangat Setuju	7	9.9
Total		71	100.0

Ada 54 dari 71 (76.1 %) siswa yang dapat mempertahankan sikap kritisnya terhadap keakuratan informasi yang didapat. Hal ini sesuai dengan standar 1 dan 3, dimana siswa menyadari atau mengetahui bahwa informasi yang akurat dan komprehensif merupakan dasar dari pengambilan keputusan yang bijaksana dan menggunakan informasi secara kritis untuk memecahkan masalah. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat bersikap kritis dalam memilih informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.28 Memeriksa dan membandingkan informasi dari berbagai sumber

<b>Item 4.3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0

	Tidak Setuju	8	11.3
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	15	21.1
	Total	71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang dapat memeriksa dan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Hal ini sesuai dengan standar 1 dan 3, dimana siswa menyadari atau mengetahui bahwa informasi yang akurat dan komprehensif merupakan dasar dari pengambilan keputusan yang bijaksana dan menggunakan informasi secara kritis untuk memecahkan masalah. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat memeriksa dan membandingkan informasi dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, valid, terpercaya, dan tidak bias.

Tabel 4.29 Menentukan bagaimana untuk menggunakan informasi

<b>Item 4.4</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	5	7.0
	Setuju	53	74.6
	Sangat Setuju	13	18.3
	Total	71	100.0

Ada 53 dari 71 (74.6 %) siswa yang dapat menentukan menerima, menolak atau memodifikasi informasi yang didapatnya. Hal ini sesuai dengan standar 2, dimana siswa dapat memilih informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang

sedang dihadapi. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat memilih dan menentukan informasi yang sudah didapat sesuai dengan kebutuhan mereka baik untuk digunakan untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas.

Tabel 4.30 Mempertimbangkan perspektif yang berbeda

Item 4.5			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	11	15.5
	Setuju	51	71.8
	Sangat Setuju	9	12.7
Total		71	100.0

Ada 51 dari 71 (71.8 %) siswa yang dapat mempertimbangkan perspektif yang beragam dan global dalam menarik kesimpulan. Hal ini sesuai dengan standar 1, 3, dan 7, dimana siswa menyadari atau mengetahui bahwa informasi yang akurat dan komprehensif merupakan dasar dari pengambilan keputusan yang bijaksana dan menggunakan informasi secara kritis untuk memecahkan masalah, serta mencari informasi dari sumber-sumber, konteks, disiplin, dan budaya yang berbeda. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mempertimbangkan informasi dari berbagai macam perspektif dan sudut pandang yang berbeda-beda dalam memahami suatu informasi dan menarik kesimpulan.

Tabel 4.31 Menandai informasi yang telah dipilih

<b>Item 4.6</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	1	1.4
	Tidak Setuju	7	9.9
	Setuju	50	70.4
	Sangat Setuju	13	18.3
	Total	71	100.0

Ada 50 dari 71 (70.4 %) siswa yang menandai informasi yang sudah dipilih. Hal di atas sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat mengelola informasi untuk digunakan. Sesuai dengan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengelola informasi dengan menandai informasi yang sudah dipilihnya.

Tabel 4.32 Membuat daftar pustaka

<b>Item 4.7</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	3	4.2
	Tidak Setuju	48	67.6
	Setuju	17	23.9
	Sangat Setuju	3	4.2
	Total	71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang tidak selalu membuat daftar pustaka untuk informasi yang sudah didapat. Hal di atas sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat mengelola informasi untuk digunakan. Akan tetapi, sesuai dengan data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa tidak selalu membuat daftar pustaka untuk mengelola informasi yang sudah didapatnya.

Tabel 4.33 Membuat *database*

<b>Item 4.8</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	5	7.0
	Tidak Setuju	28	39.4
	Setuju	35	49.3
	Sangat Setuju	3	4.2
Total		71	100.0

Ada 35 dari 71 (49.3 %) siswa yang membuat database (pangkalan data) untuk informasi yang sudah didapat. Hal di atas sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat mengelola informasi untuk digunakan. Sesuai dengan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengelola informasi dengan membuat database atau pangkalan data untuk mencatat informasi yang sudah didapatnya.

Tabel 4.34 Menyimpan informasi yang didapat dengan rapi

<b>Item 4.9</b>		
		Persen (%)
		Frekuensi



Kategori	Sangat Tidak Setuju	1	1.4
	Tidak Setuju	20	28.2
	Setuju	42	59.2
	Sangat Setuju	8	11.3
	Total	71	100.0

Ada 42 dari 71 (59.2 %) siswa yang menyimpan kumpulan informasi yang sudah didapat dengan rapi. Hal di atas sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat mengelola informasi untuk digunakan. Sesuai dengan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengelola informasi dengan menyimpan kumpulan informasi yang sudah didapat dengan rapi agar informasi yang sudah dipilih tidak tercampur dengan informasi baru.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam tahap penggunaan informasi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.35 Kategori *Use of Information Skill*

<b>Kategori LI 4</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	13	18.3
	Cukup	17	23.9
	Baik	16	22.5
	Sangat Baik	25	35.2
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 25 dari 71 (35.2 %) siswa yang memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menggunakan, memilih, dan menghubungkan informasi yang ada. Sedangkan ada 13 dari 71 (18.3 %) siswa yang masih memiliki kemampuan yang kurang untuk menggunakan, memilih, dan menghubungkan informasi yang ada.

Menurut A. Abdullah dan Kong Sow Lai, siswa yang melek informasi salah satunya adalah siswa yang dapat memilih informasi yang relevan dan siswa yang dapat mengelola dengan baik sumber-sumber informasi yang telah didapat. Dari data di atas, secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memilih dan menentukan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, memiliki sikap untuk berpikir secara kritis dalam memilih informasi yang akurat, dan memiliki kemampuan untuk mengelola informasi yang sudah didapat. Sesuai dengan sembilan standar literasi informasi, siswa SMAN 1 Depok memenuhi standar 1, 2, 3, dan 7 dengan kemampuan yang sangat baik dalam mengelola informasi yang telah didapat.

#### 4.2.5 Synthesis Skill

Pada tahap kelima dari model literasi informasi *the big6 skills*, siswa mulai menyusun ide dan informasi yang didapat pada tahap keempat secara logis menjadi suatu susunan yang terstruktur untuk menjawab permasalahan yang sudah ditetapkan pada tahap pertama. Jawaban tersebut kemudian disampaikan dalam format atau bentuk yang sesuai dengan tugas yang diberikan seperti makalah, paper atau presentasi dalam bentuk power point. Dari data yang diambil dari 71 responden, hasilnya dapat dilihat per items sebagai berikut:

Tabel 4.36 Mengolah informasi yang didapat

Item 5.1		
	Frekuensi	Persen (%)

Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	5	7.0
	Setuju	59	83.1
	Sangat Setuju	7	9.9
	Total	71	100.0

Ada 59 dari 71 (83.1 %) siswa yang dapat mengorganisasi atau mengolah informasi yang telah didapat. Hal ini sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat mengelola informasi yang didapat. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengorganisasi atau mengolah informasi yang telah didapatnya menjadi suatu bentuk pemahaman yang baru.

Tabel 4.37 Menyusun ide dan informasi secara logis

<b>Item 5.2</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	8	11.3
	Setuju	55	77.5
	Sangat Setuju	8	11.3
	Total	71	100.0

Ada 55 dari 71 (77.5 %) siswa yang dapat menyusun ide dan informasi secara logis. Hal ini sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat menyatukan informasi baru dalam pemahaman mereka. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata

siswa dapat menyusun ide dan informasi yang didapat secara logis menjadi satu pemahaman yang baru.

Tabel 4.38 Menggabungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sebelumnya

<b>Item 5.3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	2	2.8
	Setuju	60	84.5
	Sangat Setuju	9	12.7
Total		71	100.0

Ada 60 dari 71 (84.5 %) siswa yang dapat menggabungkan informasi yang baru dengan informasi atau pengetahuan yang sebelumnya. Hal ini sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat menyatukan informasi baru dalam pemahaman mereka. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menggabungkan informasi yang baru dengan informasi atau pengetahuan yang sebelumnya menjadi satu pemahaman yang baru ataupun untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Tabel 4.39 Menyatakan konsep dengan pemahaman sendiri

<b>Item 5.4</b>		
	Frekuensi	Persen (%)

Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	6	8.5
	Setuju	52	73.2
	Sangat Setuju	13	18.3
	Total	71	100.0

Ada 52 dari 71 (73.2 %) siswa yang dapat menyatakan kembali konsep tekstual dengan kata-kata mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat menyatukan informasi baru dalam pemahaman mereka. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menyatakan kembali konsep tekstual dalam informasi dengan pemahaman dan kata-kata mereka sendiri.

Tabel 4.40 Membuat presentasi yang diolah dengan baik

<b>Item 5.5</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	15	21.1
	Setuju	44	62.0
	Sangat Setuju	12	16.9
	Total	71	100.0

Ada 44 dari 71 (62 %) siswa yang dapat membuat makalah atau presentasi yang original. Hal ini sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat menghasilkan dan mengomunikasikan informasi dan ide dalam format yang sesuai. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menghasilkan dan mengomunikasikan

gabungan antara ide dengan informasi yang didapat dengan membuat makalah atau presentasi yang original.

Tabel 4.41 Menggunakan teknologi untuk menampilkan pemahaman

<b>Item 5.6</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	4	5.6
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	19	26.8
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang dapat menggunakan teknologi dan alat informasi lain untuk mengatur dan menampilkan pemahaman mereka. Hal ini sesuai dengan standar 3, dimana siswa dapat menghasilkan dan mengomunikasikan informasi dan ide dalam format yang sesuai. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menghasilkan dan mengomunikasikan gabungan antara ide dengan informasi yang didapat dengan menggunakan teknologi dan alat informasi lainnya untuk memaparkan pemahaman mereka.

Tabel 4.42 Menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab

<b>Item 5.7</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	7	9.9

	Setuju	55	77.5
	Sangat Setuju	9	12.7
	Total	71	100.0

Ada 55 dari 71 (77.5 %) siswa yang dapat menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan standar 8, dimana siswa dapat bertanggung jawab dalam menggunakan informasi dan teknologi informasi. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam tahap sintesis, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.43 Kategori *Synthesis Skill*

<b>Kategori LI 5</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	11	15.5
	Cukup	10	14.1
	Baik	22	31.0
	Sangat Baik	28	39.4
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 28 dari 71 (39.4 %) siswa yang memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menyusun informasi yang ada secara logis dan sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing serta menampilkan pemahaman tersebut kedalam bentuk makalah atau power

point. Sedangkan ada 10 dari 71 (14.1 %) siswa yang masih memiliki kemampuan yang cukup untuk menyusun informasi yang ada secara logis dan sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing serta menampilkan pemahaman tersebut kedalam bentuk makalah atau power point.

Menurut Kong Sow Lai, dengan menggunakan model literasi informasi *The Big6 Skills*, siswa salah satunya dapat mengetahui bagaimana informasi itu akan dikelola dan dipresentasikan. Dari data di atas, secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengolah, menyusun, dan menggabungkan antara ide dan informasi yang didapat menjadi suatu pemahaman baru yang kemudian dipaparkan dalam format yang sesuai dengan menggunakan teknologi informasi secara etis dan bertanggung jawab. Sesuai dengan sembilan standar literasi informasi, siswa SMAN 1 Depok memenuhi standar 3 dan 8 dengan kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan, menyusun, dan menggabungkan informasi. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh A. Abdullah, siswa yang melek informasi adalah siswa yang salah satunya dapat menggabungkan antara ide dengan informasi yang telah didapat untuk menghasilkan suatu pemahaman yang baru yang kemudian dituliskan dalam bentuk paper, makalah atau presentasi.

#### **4.2.6 Evaluation Skill**

Tahap keenam dalam model literasi informasi *the Big6 skills* adalah dimana siswa menilai bagaimana produk akhir yang dibuatnya dapat menjawab permasalahan yang telah ditetapkan pada tahap pertama atau tidak. Selain itu, siswa juga menilai bagaimana proses pencarian informasi yang telah dilakukan apakah efisien atau tidak. Dari data yang diambil dari 71 responden, hasilnya dapat dilihat per items sebagai berikut:



Tabel 4.44 Menyelesaikan tugas dengan baik

<b>Item 6.1</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	7	9.9
	Setuju	54	76.1
	Sangat Setuju	10	14.1
Total		71	100.0

Ada 54 dari 71 (76.1 %) siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hal ini sesuai dengan standar 6, dimana siswa dapat menilai kualitas dari produk yang dihasilkan dari informasi yang didapat. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menilai bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Tabel 4.45 Memahami informasi yang didapat

<b>Item 6.2</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	3	4.2
	Setuju	55	77.5
	Sangat Setuju	13	18.3
Total		71	100.0

Ada 55 dari 71 (77.5 %) siswa yang dapat memahami informasi yang didapat. Hal ini sesuai dengan standar 2, dimana siswa dapat memilih informasi yang sesuai untuk memecahkan masalah. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat memahami informasi yang didapat kemudian memilih yang sesuai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Tabel 4.46 Masalah atau tugas dapat diselesaikan dengan informasi yang didapat

<b>Item 6.3</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	2	2.8
	Setuju	55	77.5
	Sangat Setuju	14	19.7
	Total	71	100.0

Ada 55 dari 71 (77.5 %) siswa yang dapat menjawab permasalahan atau menyelesaikan tugasnya dengan menggunakan informasi yang telah didapat. Hal ini sesuai dengan standar 3 dan 6, dimana siswa dapat menggunakan informasi yang didapat untuk memecahkan masalah dan menilai kualitas dari produk yang dihasilkan dari informasi yang didapat. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat menilai bahwa mereka dapat menjawab permasalahan atau menyelesaikan tugasnya dengan menggunakan informasi yang telah didapat.

Tabel 4.47 Mengembangkan kriteria pribadi untuk mengukur efektifitas ide

<b>Item 6.4</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	16	22.5
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	7	9.9
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang dapat mengembangkan kriteria pribadi untuk mengukur seberapa efektif ide yang diungkapkan. Hal ini sesuai dengan standar 4, dimana siswa dapat mencari informasi yang berhubungan dengan berbagai macam bidang dari kehidupan pribadi, seperti karir, hobi, organisasi, kesehatan, dan rekreasi. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengembangkan kriteria atau minat pribadi untuk mencari informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mengungkapkan ide secara efektif.

Tabel 4.48 Menentukan kepuasan dengan informasi yang didapat

<b>Item 6.5</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	6	8.5

	Setuju	50	70.4
	Sangat Setuju	15	21.1
	Total	71	100.0

Ada 50 dari 71 (70.4 %) siswa yang dapat menentukan apakah sudah puas atau belum dengan informasi yang telah didapat. Hal ini sesuai dengan standar 2, dimana siswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk informasi dan solusi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengevaluasi apakah mereka sudah puas atau belum dengan informasi yang telah didapat, apakah informasi yang telah didapat dapat menjawab permasalahan yang sedang dihadapi, apakah informasi yang didapat sudah sesuai atau belum.

Tabel 4.49 Menilai efisiensi sumber informasi

<b>Item 6.6</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	4	5.6
	Setuju	50	70.4
	Sangat Setuju	17	23.9
Total		71	100.0

Ada 50 dari 71 (70.4 %) siswa yang dapat menilai apakah sumber informasi yang digunakan sudah sesuai atau belum. Hal ini sesuai dengan standar 2, dimana siswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk informasi dan solusi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi. Dari data di atas, dapat dikatakan

bahwa rata-rata siswa dapat mengevaluasi apakah informasi yang didapat dan digunakan sudah sesuai atau belum.

Tabel 4.50 Mengevaluasi kemampuan sendiri

<b>Item 6.7</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	9	12.7
	Setuju	48	67.6
	Sangat Setuju	14	19.7
Total		71	100.0

Ada 48 dari 71 (67.6 %) siswa yang dapat mengevaluasi kemampuan diri sendiri untuk memilih sumber daya yang menarik dan sesuai untuk kepentingan pribadi dan kebutuhan untuk menyelesaikan tugas. Hal ini sesuai dengan standar 2, dimana siswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk informasi dan solusi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengevaluasi kemampuan diri sendiri untuk memilih sumber-sumber informasi yang memang berhubungan dengan minat dan kepentingan pribadi.

Tabel 4.51 Mengevaluasi efisiensi pencarian informasi

<b>Item 6.8</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0

	Tidak Setuju	11	15.5
	Setuju	46	64.8
	Sangat Setuju	14	19.7
	Total	71	100.0

Ada 46 dari 71 (64.8 %) siswa yang melakukan evaluasi strategi pencarian informasi yang sudah dilakukan. Hal ini sesuai dengan standar 6, dimana siswa dapat menilai kualitas proses dan produk dari pencarian informasi sendiri. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa melakukan evaluasi strategi pencarian informasi yang sudah dilakukan dan menilai hasil dari produk yang dihasilkan dari proses pencarian tersebut.

Tabel 4.52 Dapat menelusur informasi dengan menggunakan google/yahoo

<b>Item 6.9</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	1	1.4
	Setuju	31	43.7
	Sangat Setuju	39	54.9
Total		71	100.0

Ada 39 dari 71 (54.9 %) siswa yang dapat menelusur informasi dengan menggunakan *search engine* di Internet seperti Google atau Yahoo. Hal ini sesuai dengan standar 6, dimana siswa dapat menilai kualitas proses dan produk dari pencarian informasi sendiri. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa

dapat mengevaluasi kemampuan mereka dalam proses penelusuran informasi dengan menggunakan *search engine* di Internet seperti Google atau Yahoo.

Tabel 4.53 Dapat menggunakan fasilitas penelusuran dasar di google

<b>Item 6.10</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
	Tidak Setuju	1	1.4
	Setuju	36	50.7
	Sangat Setuju	34	47.9
Total		71	100.0

Ada 36 dari 71 (50.7 %) siswa yang dapat menggunakan fasilitas penelusuran dasar (*basic search*) di Google. Hal ini sesuai dengan standar 6, dimana siswa dapat menilai kualitas proses dan produk dari pencarian informasi sendiri. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengevaluasi kemampuan mereka dalam proses penelusuran informasi dengan menggunakan fasilitas penelusuran dasar (*basic search*) di Google.

Tabel 4.54 Dapat menggunakan penelusuran lanjutan di google

<b>Item 6.11</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Sangat Tidak Setuju	0	0.0

	Tidak Setuju	5	7.0
	Setuju	41	57.7
	Sangat Setuju	25	35.2
	Total	71	100.0

Ada 41 dari 71 (57.7 %) siswa yang dapat menggunakan fasilitas penelusuran lanjutan (*advance search*) di Google. Hal ini sesuai dengan standar 6, dimana siswa dapat menilai kualitas proses dan produk dari pencarian informasi sendiri. Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa dapat mengevaluasi kemampuan mereka dalam proses penelusuran informasi dengan menggunakan fasilitas penelusuran lanjutan (*advance search*) di Google.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam tahap evaluasi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.55 Kategori *Evaluation Skill*

<b>Kategori LI 6</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	14	19.7
	Cukup	28	39.4
	Baik	17	23.9
	Sangat Baik	12	16.9
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 28 dari 71 (39.4 %) siswa yang memiliki kemampuan yang cukup untuk mengevaluasi hasil



produk akhir dan proses atau strategi pencarian informasi yang telah dilakukan. Sedangkan ada 12 dari 71 (16.9 %) siswa yang masih memiliki kemampuan yang sangat baik untuk mengevaluasi hasil produk akhir dan proses atau strategi pencarian informasi yang telah dilakukan.

Menurut Kong Sow Lai dan A. Abdullah, dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode literasi informasi *The Big6 Skills*, siswa salah satunya dapat mengetahui bagaimana mengevaluasi produk informasi yang telah dihasilkannya. Dari data di atas, secara keseluruhan rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam mengevaluasi bagaimana proses penelusuran informasi yang telah dilakukan dan apakah informasi yang didapat sudah sesuai untuk menjawab permasalahan atau dalam menyelesaikan tugas. Sesuai dengan sembilan standar literasi informasi, siswa SMAN 1 Depok memenuhi standar 2, 4, dan 6 dengan kemampuan yang cukup dalam mengevaluasi hasil akhir dan proses pencarian informasi yang telah dilakukan.

#### 4.2.7 Kemampuan Literasi Informasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 71 responden, didapat hasil temuan untuk kategori kemampuan literasi informasi yang akan digambarkan sesuai dengan masing-masing strata (kelas) dan secara keseluruhan yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.56 Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X

Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas X			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	3	11.5
	Cukup	12	46.2
	Baik	10	38.5

	Sangat Baik	1	3.8
	Total	26	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa ada sebanyak 12 dari 26 (46.2 %) siswa kelas X yang memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup. Sedangkan ada 1 dari 26 (3.8 %) siswa kelas X yang memiliki kemampuan literasi informasi yang sangat baik.

Tabel 4. 57 Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI

<b>Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XI</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	4	17.4
	Cukup	10	43.5
	Baik	9	39.1
	Sangat Baik	0	0.0
	Total	23	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa ada sebanyak 10 dari 23 (43.5 %) siswa kelas XI yang memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup. Sedangkan ada 4 dari 23 (17.4 %) siswa kelas XI yang memiliki kemampuan literasi informasi yang kurang.

Tabel 4.58 Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XII

<b>Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XII</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	3	13.6
	Cukup	11	50.0
	Baik	7	31.8
	Sangat Baik	1	4.5
	Total	22	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa ada sebanyak 11 dari 22 (50 %) siswa kelas XII yang memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup. Sedangkan ada 1 dari 22 (4.5 %) siswa kelas XII yang memiliki kemampuan literasi informasi yang sangat baik.

Berikut ini kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok jika dilihat secara keseluruhan:

Tabel 4.59 Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

<b>Kategori Literasi Informasi</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	10	14.1
	Cukup	33	46.5
	Baik	26	36.6

	Sangat Baik	2	2.8
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa ada sebanyak 33 dari 71 (46.5 %) siswa memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup. Sedangkan ada 2 dari 71 (2.8 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang sangat baik. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa ada 10 dari 71 (14.1 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang kurang dan ada 26 dari 71 (36.6 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik. Jika dilihat dari tiap strata atau kelas X, XI, XII, tidak terlihat perbedaan kemampuan literasi informasi yang cukup signifikan.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing kelas memiliki kemampuan literasi informasi yang sama, yaitu cukup. Seharusnya, terlihat perbedaan tiap kelas atau tingkatan. Seharusnya, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi atau semakin baik kemampuan literasi informasinya, karena dianggap siswa kelas XII memiliki pengalaman atau proses pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan kelas XI atau X. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok masih dalam kategori cukup baik.

#### **4.3 Prestasi Belajar Siswa**

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap proses belajar mengajar, maka digunakan indikator prestasi dari siswa SMAN 1 Depok. Berikut ini akan disajikan data dan gambaran secara singkat mengenai prestasi belajar siswa yang akan digambarkan masing-masing strata (kelas) dan secara keseluruhan.

Tabel 4.60 Prestasi Belajar Siswa Kelas X

<b>Kategori Prestasi Siswa Kelas X</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	7	26.9
	Cukup	8	30.8
	Baik	7	26.9
	Sangat Baik	4	15.4
	Total	26	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 8 dari 26 (30.8 %) siswa kelas X yang memiliki prestasi cukup. Sedangkan ada 4 dari 26 (15.4 %) siswa kelas X yang memiliki prestasi sangat baik.

Tabel 4.61 Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

<b>Kategori Prestasi Siswa Kelas XI</b>			
		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	3	13.0
	Cukup	3	13.0
	Baik	8	34.8
	Sangat Baik	9	39.1
	Total	23	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 9 dari 23 (39.1 %) siswa kelas XI yang memiliki prestasi yang sangat baik. Sedangkan ada 3 dari 71 (13 %) siswa kelas XI yang memiliki prestasi kurang.

Tabel 4.62 Prestasi Belajar Siswa Kelas XII

<b>Kategori Prestasi Kelas XII</b>		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	0	0.0
	Cukup	3	13.6
	Baik	6	27.3
	Sangat Baik	13	59.1
Total		22	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 13 dari 22 (59.1 %) siswa kelas XII yang memiliki prestasi yang sangat baik. Sedangkan ada 3 dari 22 (13.6 %) siswa kelas XII yang memiliki prestasi cukup.

Berikut ini akan digambarkan tingkat prestasi siswa SMAN 1 Depok secara keseluruhan:

Tabel 4.63 Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok

<b>Kategori Prestasi</b>		Frekuensi	Persen (%)
Kategori	Kurang	10	14.1

	Cukup	14	19.7
	Baik	21	29.6
	Sangat Baik	26	36.6
	Total	71	100.0

Dari data tabel frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 26 dari 71 (36.6 %) siswa memiliki tingkat prestasi yang sangat baik. Sedangkan ada 10 dari 71 (14.1 %) siswa memiliki prestasi yang kurang.

#### 4.4 Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 71 responden, didapat hasil temuan untuk menjawab pertanyaan kedua pada penelitian ini, yaitu pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.64 Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Prestasi Belajar

Kemampuan Literasi Informasi	Prestasi Belajar										P Value
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang	6	60	4	40	0	0	0	0	10	100	<0.05
Cukup	4	12.1	9	27.3	11	33.3	9	27.3	33	100	
Baik	0	0	1	3.8	9	34.6	16	61.5	26	100	
Sangat Baik	0	0	0	0	1	50	1	50	2	100	
Total	10	14.1	14	19.7	21	29.6	26	36.6	71	100	

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p < 0.05$ , maka dapat dikatakan ada hubungan antar kategori. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dapat digambarkan hubungan pengaruh antara kemampuan literasi informasi dengan proses belajar mengajar, sebagai berikut:

1. Ada sebanyak 6 dari 10 (60 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang kurang, memiliki prestasi yang kurang juga. Sedangkan ada 4 dari 10 (40 %) siswa yang prestasinya cukup.
2. Ada sebanyak 9 dari 33 (27.3 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup, memiliki prestasi yang cukup juga. Sedangkan ada 4 dari 33 (12.1 %) siswa yang prestasinya kurang, ada 11 dari 33 (33.3 %) siswa yang prestasinya baik, dan ada 9 dari 33 (27.3 %) siswa yang prestasinya sangat baik.
3. Ada sebanyak 9 dari 26 (34.6 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik, memiliki prestasi yang baik juga. Sedangkan ada 1 dari 26 (3.8 %) siswa yang prestasinya cukup dan ada 16 dari 26 (61.5 %) siswa yang prestasinya sangat baik.
4. Ada sebanyak 1 dari 2 (50 %) siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang sangat baik, memiliki prestasi yang sangat baik juga. Sedangkan ada 1 dari 2 (50 %) siswa yang prestasinya baik.

Dari gambaran di atas, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang linier antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar. Dengan metode pengajaran berbasis KTSP yang digunakan oleh SMAN 1 Depok, dimana kurikulum yang dibuat disesuaikan dengan kompetensi siswa, arah proses pembelajaran selalu menuntut siswa untuk belajar merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pengajaran KTSP yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) memiliki visi dan misi yang dikembangkan berdasarkan potensi, kondisi, dan kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan; (2) kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan



kreativitas, menciptakan kondisi yang menyenangkan, menantang dan kontekstual; (3) penilaian berbasis kelas yang bersifat internal sebagai bagian dari proses pembelajaran dan berorientasi pada kompetensi serta tolak ukur ketuntasan belajar yang diperoleh melalui berbagai cara, tes dan non tes, kumpulan kerja siswa, hasil karya, penugasan, unjuk kerja dan tes tertulis akan berjalan dengan baik jika didukung dengan kemampuan literasi informasi siswa dan juga guru yang baik pula, hal ini dikarenakan siswa yang melek informasi merupakan siswa yang mampu belajar secara mandiri untuk menentukan, mencari, mendapatkan, memilih, dan menggunakan secara etis dan kreatif informasi yang mendukung dan berhubungan dengan kegiatan belajar di kelas dan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal ini juga membuktikan bahwa di era informasi seperti saat ini, literasi informasi memegang peranan yang penting dalam dunia pendidikan, sebagai pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*) untuk membentuk siswa-siswa yang siap untuk menghadapi jenjang pendidikan yang selanjutnya, seperti dunia perguruan tinggi, dunia kerja, dan dunia nyata. Walaupun demikian, dari data di atas, ada beberapa kasus dimana ada siswa yang prestasinya sangat baik walaupun hanya memiliki kemampuan literasi informasi yang cukup atau baik. Dan jika dilihat dari data di atas, kemampuan literasi informasi siswa di SMAN 1 Depok belum tersebar secara merata dan masih sangat beragam. Hal ini dapat dikarenakan belum adanya program literasi informasi yang diadakan oleh perpustakaan sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan penelitian yang diambil oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitiannya dan saran yang dapat diberikan untuk menjadi masukan bagi tempat penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

Di era informasi, dimana terjadi ledakan informasi, dibutuhkan kemampuan yang baik untuk menentukan, mencari, menemukan, memilih dan menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMAN 1 Depok masih berada dalam kategori cukup. Dengan kata lain, siswa SMAN 1 Depok memiliki kemampuan yang cukup dalam mendefinisikan tugas, menentukan informasi yang dibutuhkan, menyusun strategi pencarian informasi, memilih dan mengelola informasi yang didapat, menggunakan dan menyatukan atau menggabungkan informasi untuk menyelesaikan tugas atau membuat pemahaman yang baru, dan mengevaluasi produk informasi yang dihasilkan dan proses pencarian informasi yang telah dilakukannya.

Dari pembahasan di atas, juga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier antara kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Jika kemampuan literasi informasi kurang, maka prestasi juga kurang. Jika kemampuan literasi informasi cukup, maka prestasi juga cukup. Jika kemampuan literasi informasi baik, maka prestasi juga baik. Dan jika kemampuan literasi informasi sangat baik, maka prestasi juga akan sangat baik. Walaupun demikian, ditemukan juga beberapa kasus dimana kemampuan literasi informasi tidak linier dengan prestasi. Ada siswa yang memiliki prestasi lebih baik atau lebih tidak baik walaupun tingkat kemampuan literasi informasinya cukup.

Dengan metode pengajaran berbasis KTSP yang digunakan oleh SMAN 1 Depok, dengan ciri-ciri: (1) memiliki visi dan misi yang dikembangkan berdasarkan potensi,

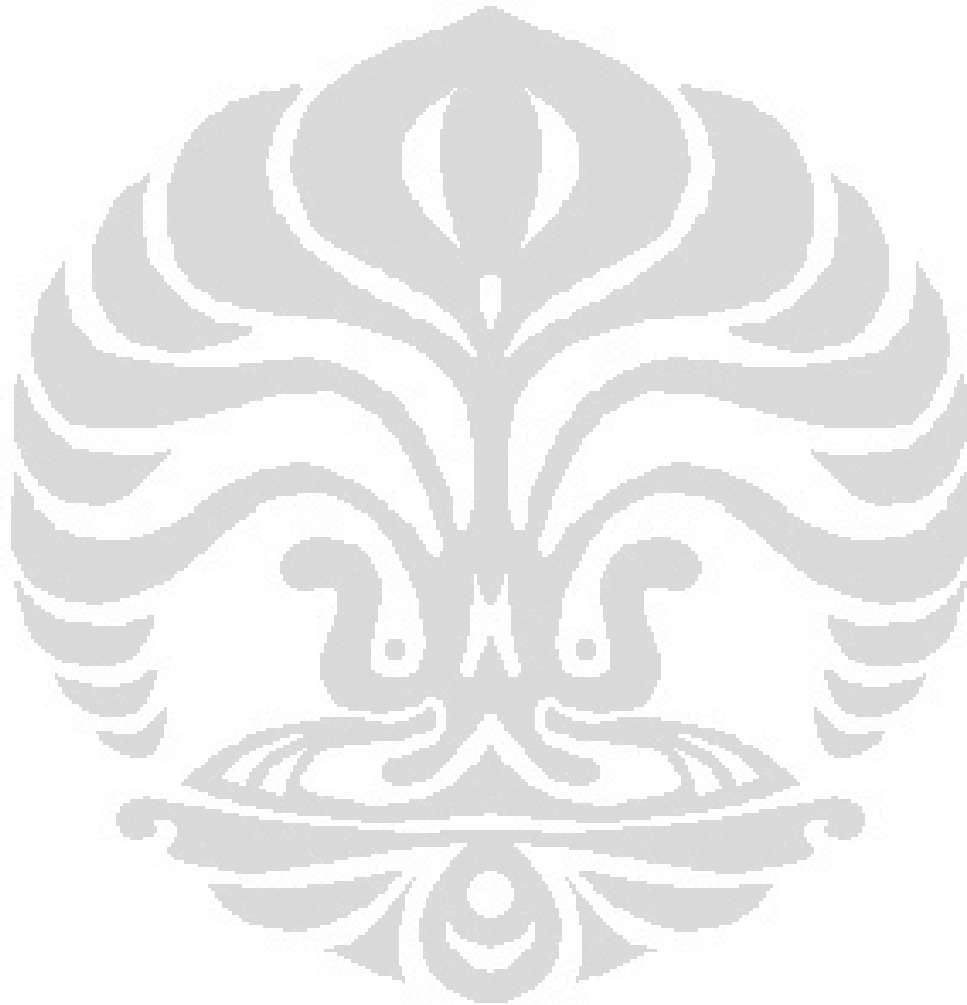
kondisi, dan kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan; (2) kegiatan belajar-mengajar yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas, menciptakan kondisi yang menyenangkan, menantang dan kontekstual; (3) penilaian berbasis kelas yang bersifat internal sebagai bagian dari proses pembelajaran dan berorientasi pada kompetensi serta patokan ketuntasan belajar yang diperoleh melalui berbagai cara, tes dan non tes, kumpulan kerja siswa, hasil karya, penugasan, unjuk kerja dan tes tertulis dan dengan konsep literasi informasi dimana siswa dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran secara mandiri, maka kedua hal tersebut dapat seiring berjalan untuk mencapai visi SMAN 1 Depok, yaitu menjadi sekolah unggulan di Jawa Barat.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah perlu diadakannya program literasi informasi untuk siswa yang didukung oleh seluruh elemen sekolah, sehingga siswa dapat mengenal apa itu literasi informasi dan tingkat kemampuan literasi informasi siswa dapat tersebar secara merata dan meningkat. Program literasi informasi ini dapat dimasukkan dalam program kurikulum sekolah, sehingga dapat dipraktekan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam menentukan strategi penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas serta mengevaluasi efisiensi dari strategi penelusuran yang telah dilakukan. Hal ini penting untuk pencarian informasi di masa yang akan datang.

Dengan adanya program literasi informasi ini, siswa akan mendapatkan pengenalan mengenai bagaimana cara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas dan mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga dapat menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif. Selain itu, hal yang paling penting adalah dengan diadakannya program literasi informasi, maka sekolah mulai mempersiapkan siswa-siswa nya untuk mengimplementasikan konsep

*lifelong* learning agar siap dalam menghadapi dunia kuliah, kerja, dan kehidupan sehari-hari serta memiliki kompetensi yang jauh lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. 2008. *Building an Information Literate School Community: approaches to inculcate information literacy in secondary school students*. Journal of Information, 2 (2). Diakses pada:

<http://jil.lboro.ac.uk/ojs.index.php/JIL/article/view/RA-V2-I2-2008-3>

American Association of School Librarians. 2007. *Standards for the 21<sup>st</sup> Century Learner*. Chicago: American Library Association. Diakses pada: <http://www.ala.org/aasl/standards>

American Library Association. 1998. *Information Power's Information Literacy Standard for Students Learning*.

Amirin, Tatang M. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP. Diakses pada: [www.puskur.net](http://www.puskur.net)

Chu, Samuel Kai Wah. 2011. *Using collaborative teaching and inquiry project-based learning to help primary school students develop information literacy and information skills*. Library & Information Science Research 33 (2011) 132–143. Diakses pada:

<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818811000028>

Creswell, John. W. 2003. *Research Design: Qualitative, quantitative, and mixed method*. London: SAGE Publications

Eisenberg, Michael B...[et.al]. 2004. *Information Literacy: essential skills for the information age*. Westport: Libraries Unlimited

Hastono, Sutanto Priyo. 2001. *Modul Analisis Data*. Depok: FKM UI

Julien, Heidi dan Susan Barker. 2009. *How high-school students find and evaluate scientific information: A basis for information literacy skills development*. Library & Information Science Research 31 (2009) 12–17. Diakses pada:

<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818808001382>

Kuhlthau, Carol Collier. 2007. *Guided in inquiry: learning in the 21st century school*. Westport: Libraries Unlimited

Kumar, Ranjit. 2005. *Research Methodology: a step by step guide for beginners*. London: Sage Publications

Lai, Kong Sow dan Ng Wai Kong. 2007. *Integration of Information Literacy to Sustain a Learning Culture in the Teaching and Learning of Science*. CoSMED International Conference. Diakses pada:

<http://library.wou.edu.my/vertical/vf2008-8.pdf>

Martin, Allan... [et.al]. 2003. *Information and IT Literacy: enabling learning in 21<sup>st</sup> century*. London: Facet Publishing

Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: suatu pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. JIP-FSUI

Riedling, Ann Marlow. 2007. *An educator's guide to information literacy : what every high school senior needs to know*. Westport: Libraries Unlimited

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara

Soy, Sue. (1997). *The Case Study as a Research Method: uses and users of information*. Diakses pada:

<http://www.ischool.utexas.edu/~ssoy/usesusers/1391b.htm>

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Ganesha

Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

-----, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

Timmins, Geoff... [et.al]. 2005. *Teaching & Learning History*. London: SAGE Publication

UNESCO Information for All Programme. 2007. *Understanding Information Literacy: A Primer*. Paris: UNESCO

Walton, Geoff... [et.al]. 2006. *Information Literacy: recognizing the need*. Oxford: Chandos Publishing

## LAMPIRAN

### 1. Output Frekuensi Kemampuan *Task Defining Skill*

**Item 1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.0	7.0	7.0
	3	59	83.1	83.1	90.1
	4	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 1.1 Frekuensi Item 1.1

**Item 1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.8	2.8	2.8
	3	57	80.3	80.3	83.1
	4	12	16.9	16.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 1.2 Frekuensi Item 1.2

**Item 1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	30	42.3	42.3	42.3
	3	40	56.3	56.3	98.6
	4	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 1.3 Frekuensi Item 1.3



**Item 1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	42	59.2	59.2	60.6
	4	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 1.4 Frekuensi Item 1.4

**Item 1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	18.3	18.3	18.3
	3	48	67.6	67.6	85.9
	4	10	14.1	14.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 1.5 Frekuensi Item 1.5

**Item 1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9.9	9.9	9.9
	3	50	70.4	70.4	80.3
	4	14	19.7	19.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 1.6 Frekuensi Item 1.6

**Statistics**

bag1

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		3.0329
Median		3.0000
Mode		3.17
Std. Deviation		.27403
Variance		.075

Range		1.33
Minimum		2.50
Maximum		3.83
Percentiles	25	2.8333
	50	3.0000
	75	3.1667

Output 1.7 Statistik Kategori LI 1

**Kategori LI 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	10	14.1	14.1	14.1
Cukup Baik	16	22.5	22.5	36.6
Baik	34	47.9	47.9	84.5
Sangat Baik	11	15.5	15.5	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Output 1.8 Frekuensi Kategori LI 1

## 2. Output Frekuensi Kemampuan *Information Seeking Strategy Skill*

**Item 2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	7.0	7.0	7.0
3	49	69.0	69.0	76.1
4	17	23.9	23.9	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Output 2.1 Frekuensi Item 2.1

**Item 2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	5.6	5.6	5.6
2	37	52.1	52.1	57.7
3	26	36.6	36.6	94.4

	4	4	5.6	5.6	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Output 2.2 Frekuensi Item 2.2

**Item 2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	43	60.6	60.6	60.6
	4	28	39.4	39.4	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Output 2.3 Frekuensi Item 2.3

**Item 2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	18.3	18.3	18.3
	3	35	49.3	49.3	67.6
	4	23	32.4	32.4	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Output 2.4 Frekuensi Item 2.4

**Item 2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.8	2.8	2.8
	3	30	42.3	42.3	45.1
	4	39	54.9	54.9	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Output 2.5 Frekuensi Item 2.5

**Item 2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	7.0	7.0	7.0
	2	39	54.9	54.9	62.0
	3	22	31.0	31.0	93.0

4	5	7.0	7.0	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Output 2.6 Frekuensi Item 2.6

**Item 2.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	3	4.2	4.2	5.6
3	48	67.6	67.6	73.2
4	19	26.8	26.8	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Output 2.7 Frekuensi Item 2.7

**Item 2.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	23	32.4	32.4	32.4
3	38	53.5	53.5	85.9
4	10	14.1	14.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Output 2.8 Frekuensi Item 2.8

**Statistics**

bag2

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		3.0053
Median		3.0000
Mode		2.88
Std. Deviation		.29234
Variance		.085
Range		1.25
Minimum		2.50
Maximum		3.75
Percentiles	25	2.7500
	50	3.0000

**Statistics**

bag2

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		3.0053
Median		3.0000
Mode		2.88
Std. Deviation		.29234
Variance		.085
Range		1.25
Minimum		2.50
Maximum		3.75
Percentiles	25	2.7500
	50	3.0000
	75	3.2500

Output 2.9 Statistik Kategori LI 2

**Kategori LI 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	11	15.5	15.5	15.5
	Cukup Baik	23	32.4	32.4	47.9
	Baik	17	23.9	23.9	71.8
	Sangat Baik	20	28.2	28.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 2.10 Frekuensi Kategori LI 2

**3. Output Frekuensi Kemampuan *Locating and Access Skill***

**Item 3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	19.7	19.7	19.7
	3	48	67.6	67.6	87.3
	4	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.1 Frekuensi Item 3.1

**Item 3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	8.5	8.5	8.5
	2	46	64.8	64.8	73.2
	3	18	25.4	25.4	98.6
	4	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.2 Frekuensi Item 3.2

**Item 3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	19	26.8	26.8	28.2
	3	48	67.6	67.6	95.8
	4	3	4.2	4.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.3 Frekuensi Item 3.3

**Item 3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	1	1.4	1.4	4.2
	3	54	76.1	76.1	80.3
	4	14	19.7	19.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.4 Frekuensi Item 3.4

**Item 3.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	9	12.7	12.7	15.5
	3	41	57.7	57.7	73.2

	4	19	26.8	26.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.5 Frekuensi Item 3.5

**Item 3.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	19.7	19.7	19.7
	4	57	80.3	80.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.6 Frekuensi Item 3.6

**Item 3.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.2	4.2	4.2
	2	28	39.4	39.4	43.7
	3	35	49.3	49.3	93.0
	4	5	7.0	7.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.7 Frekuensi Item 3.7

**Item 3.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	15.5	15.5	15.5
	2	45	63.4	63.4	78.9
	3	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.8 Frekuensi Item 3.8

**Statistics**

bag3

N	Valid	71
	Missing	0

Mean		2.8169
Median		2.8750
Mode		3.00
Std. Deviation		.30824
Variance		.095
Range		1.63
Minimum		2.00
Maximum		3.63
Percentiles	25	2.6250
	50	2.8750
	75	3.0000

Output 3.9 Statistik Kategori LI 3

**Kategori LI 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	13	18.3	18.3	18.3
	Cukup Baik	20	28.2	28.2	46.5
	Baik	10	14.1	14.1	60.6
	Sangat Baik	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 3.10 Frekuensi Kategori LI 3

**4. Output Frekuensi Kemampuan *Using Information Skill***

**Item 4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	8.5	8.5	8.5
	3	54	76.1	76.1	84.5
	4	11	15.5	15.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.1 Frekuensi Item 4.1



**Item 4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	14.1	14.1	14.1
	3	54	76.1	76.1	90.1
	4	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.2 Frekuensi Item 4.2

**Item 4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	11.3	11.3	11.3
	3	48	67.6	67.6	78.9
	4	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.3 Frekuensi Item 4.3

**Item 4.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.0	7.0	7.0
	3	53	74.6	74.6	81.7
	4	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.4 Frekuensi Item 4.4

**Item 4.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	15.5	15.5	15.5
	3	51	71.8	71.8	87.3
	4	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.5 Frekuensi Item 4.5

**Item 4.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	7	9.9	9.9	11.3
	3	50	70.4	70.4	81.7
	4	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.6 Frekuensi Item 4.6

**Item 4.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.2	4.2	4.2
	2	48	67.6	67.6	71.8
	3	17	23.9	23.9	95.8
	4	3	4.2	4.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.7 Frekuensi Item 4.7

**Item 4.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	7.0	7.0	7.0
	2	28	39.4	39.4	46.5
	3	35	49.3	49.3	95.8
	4	3	4.2	4.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.8 Frekuensi Item 4.8

**Item 4.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	20	28.2	28.2	29.6

3	42	59.2	59.2	88.7
4	8	11.3	11.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Output 4.9 Frekuensi Item 4.9

**Statistics**

bag4

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		2.8732
Median		2.8889
Mode		2.89
Std. Deviation		.29832
Variance		.089
Range		1.33
Minimum		2.22
Maximum		3.56
Percentiles	25	2.6667
	50	2.8889
	75	3.0000

Output 4.10 Statistik Kategori LI 4

**Kategori LI 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	13	18.3	18.3	18.3
	Cukup Baik	17	23.9	23.9	42.3
	Baik	16	22.5	22.5	64.8
	Sangat Baik	25	35.2	35.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 4.11 Frekuensi Kategori LI 4

## 5. Output Frekuensi Kemampuan *Synthesis Skill*

**Item 5.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.0	7.0	7.0
	3	59	83.1	83.1	90.1
	4	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.1 Frekuensi Item 5.1

**Item 5.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	11.3	11.3	11.3
	3	55	77.5	77.5	88.7
	4	8	11.3	11.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.2 Frekuensi Item 5.2

**Item 5.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.8	2.8	2.8
	3	60	84.5	84.5	87.3
	4	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.3 Frekuensi Item 5.3

**Item 5.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	8.5	8.5	8.5
	3	52	73.2	73.2	81.7
	4	13	18.3	18.3	100.0

**Item 5.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	8.5	8.5	8.5
	3	52	73.2	73.2	81.7
	4	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.4 Frekuensi Item 5.4

**Item 5.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	21.1	21.1	21.1
	3	44	62.0	62.0	83.1
	4	12	16.9	16.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.5 Frekuensi Item 5.5

**Item 5.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.6	5.6	5.6
	3	48	67.6	67.6	73.2
	4	19	26.8	26.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.6 Frekuensi Item 5.6

**Item 5.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9.9	9.9	9.9
	3	55	77.5	77.5	87.3
	4	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.7 Frekuensi Item 5.7

**Statistics**

bag5

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		3.0604
Median		3.0000
Mode		3.00
Std. Deviation		.31821
Variance		.101
Range		1.57
Minimum		2.43
Maximum		4.00
Percentiles	25	2.8571
	50	3.0000
	75	3.1429

Output 5.8 Statistik Kategori LI 5

**Kategori LI 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	11	15.5	15.5	15.5
	Cukup Baik	10	14.1	14.1	29.6
	Baik	22	31.0	31.0	60.6
	Sangat Baik	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 5.8 Frekuensi Kategori LI 5

**6. Output Frekuensi Kemampuan *Evaluation Skill***

**Item 6.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9.9	9.9	9.9
	3	54	76.1	76.1	85.9
	4	10	14.1	14.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.1 Frekuensi Item 6.1

**Item 6.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	55	77.5	77.5	81.7
	4	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.2 Frekuensi Item 6.2

**Item 6.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.8	2.8	2.8
	3	55	77.5	77.5	80.3
	4	14	19.7	19.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.3 Fekuensi Item 6.3

**Item 6.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	22.5	22.5	22.5
	3	48	67.6	67.6	90.1
	4	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.4 Frekuensi Item 6.4

**Item 6.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	8.5	8.5	8.5
	3	50	70.4	70.4	78.9
	4	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.5 Frekuensi Item 6.5

**Item 6.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.6	5.6	5.6
	3	50	70.4	70.4	76.1
	4	17	23.9	23.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.6 Frekuensi Item 6.6

**Item 6.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	12.7	12.7	12.7
	3	48	67.6	67.6	80.3
	4	14	19.7	19.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.7 Frekuensi Item 6.7

**Item 6.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	15.5	15.5	15.5
	3	46	64.8	64.8	80.3
	4	14	19.7	19.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.8 Frekuensi Item 6.8

**Item 6.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	31	43.7	43.7	45.1



	4	39	54.9	54.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.9 Frekuensi Item 6.9

**Item 6.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	36	50.7	50.7	52.1
	4	34	47.9	47.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.10 Frekuensi Item 6.10

**Item 6.11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.0	7.0	7.0
	3	41	57.7	57.7	64.8
	4	25	35.2	35.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.11 Frekuensi Item 6.11

**Statistics**

bag6

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		3.1754
Median		3.1818
Mode		3.00
Std. Deviation		.30822
Variance		.095
Range		1.55
Minimum		2.45
Maximum		4.00
Percentiles	25	3.0000
	50	3.1818
	75	3.3636

Output 6.12 Statistik Kategori LI 6

Kategori LI 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	14	19.7	19.7	19.7
	Cukup Baik	28	39.4	39.4	59.2
	Baik	17	23.9	23.9	83.1
	Sangat Baik	12	16.9	16.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 6.13 Frekuensi Kategori LI 6

**7. Output Frekuensi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi**

**7.1 Output Frekuensi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X**

Statistics		
Li		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		3.0276
Median		2.9599
Mode		2.74 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.21031
Variance		.044
Range		.80
Minimum		2.74
Maximum		3.54
Percentiles	25	2.8571
	50	2.9599
	75	3.1962

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Output 7.1.1 Statistik Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X

**Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas X**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	3	11.5	11.5	11.5
	Cukup Baik	12	46.2	46.2	57.7
	Baik	10	38.5	38.5	96.2
	Sangat Baik	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Output 7.1.2 Frekuensi Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas X

**7.2 Output Frekuensi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI**

**Statistics**

Li		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		2.9607
Median		2.9323
Mode		2.56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.18840
Variance		.035
Range		.86
Minimum		2.56
Maximum		3.43
Percentiles	25	2.8470
	50	2.9323
	75	3.0663

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Output 7.2.1 Statistik Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI

**Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	4	17.4	17.4	17.4

Cukup Baik	10	43.5	43.5	60.9
Baik	9	39.1	39.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Output 7.2.2 Frekuensi Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI

### 7.3 Output Frekuensi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XII

**Statistics**

Li

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		2.9892
Median		2.9473
Mode		2.60 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.22934
Variance		.053
Range		.97
Minimum		2.60
Maximum		3.56
Percentiles	25	2.8452
	50	2.9473
	75	3.1146

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Output 7.3.1 Statistik Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XII

**Kategori Literasi Informasi Siswa Kelas XII**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	3	13.6	13.6	13.6
Cukup Baik	11	50.0	50.0	63.6
Baik	7	31.8	31.8	95.5
Sangat Baik	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Output 7.3.2 Frekuensi Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XII

## 7.4 Output Frekuensi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

**Statistics**

Grandmean

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		2.9940
Median		2.9548
Mode		2.56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.20862
Variance		.044
Range		1.00
Minimum		2.56
Maximum		3.56
Percentiles	25	2.8503
	50	2.9548
	75	3.0941

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Output 7.4.1 Statistik Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

**Kategori Literasi Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	10	14.1	14.1	14.1
	Cukup Baik	33	46.5	46.5	60.6
	Baik	26	36.6	36.6	97.2
	Sangat Baik	2	2.8	2.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 7.4.2 Frekuensi Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 1 Depok

## 8. Output Frekuensi Tingkat Prestasi Siswa

### 8.1 Output Frekuensi Tingkat Prestasi Siswa Kelas X

**Statistics**

ip

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		82.7115
Median		83.0000
Mode		83.00
Std. Deviation		3.83190
Variance		14.683
Range		15.00
Minimum		75.00
Maximum		90.00
Percentiles	25	79.0000
	50	83.0000
	75	86.0000

Output 8.1.1 Statistik Prestasi Siswa Kelas X

**Kategori Prestasi Siswa Kelas X**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	7	26.9	26.9	26.9
Cukup Baik	8	30.8	30.8	57.7
Baik	7	26.9	26.9	84.6
Sangat Baik	4	15.4	15.4	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Output 8.1.2 Frekuensi Prestasi Siswa Kelas X

### 8.2 Output Frekuensi Tingkat Prestasi Siswa Kelas XI

**Statistics**

Ip

N	Valid	23
	Missing	0

Mean		85.0435
Median		85.0000
Mode		85.00
Std. Deviation		4.09521
Variance		16.771
Range		16.50
Minimum		75.00
Maximum		91.50
Percentiles	25	83.0000
	50	85.0000
	75	88.0000

Output 8.2.1 Statistik Prestasi Siswa Kelas XI

**Kategori Prestasi Siswa Kelas XI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	3	13.0	13.0	13.0
	Cukup Baik	3	13.0	13.0	26.1
	Baik	8	34.8	34.8	60.9
	Sangat Baik	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Output 8.2.2 Frekuensi Prestasi Siswa Kelas XI

**8.3 Output Frekuensi Tingkat Prestasi Siswa Kelas XII**

**Statistics**

Ip		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		87.2955
Median		87.0000
Mode		84.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.84416
Variance		14.778
Range		15.00
Minimum		82.00
Maximum		97.00

Percentiles	25	84.0000
	50	87.0000
	75	89.2500

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Output 8.3.1 Statistik Prestasi Siswa Kelas XII

**Kategori Prestasi Kelas XII**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	3	13.6	13.6	13.6
	Baik	6	27.3	27.3	40.9
	Sangat Baik	13	59.1	59.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Output 8.3.2 Frekuensi Prestasi Siswa Kelas XII

#### 8.4 Output Frekuensi Tingkat Prestasi Siswa SMAN 1 Depok

**Statistics**

Ip

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		84.8873
Median		85.0000
Mode		84.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.30548
Variance		18.537
Range		22.00
Minimum		75.00
Maximum		97.00
Percentiles	25	82.5000
	50	85.0000
	75	87.5000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Output 8.4.1 Statistik Prestasi Siswa SMAN 1 Depok



**Kategori Prestasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	10	14.1	14.1	14.1
	Cukup Baik	14	19.7	19.7	33.8
	Baik	21	29.6	29.6	63.4
	Sangat Baik	26	36.6	36.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Output 8.4.2 Frekuensi Prestasi Siswa SMAN 1 Depok

**9. Output Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Literasi Informasi * kategori prestasi	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%

Output 9.1 Case Processing Summary

**Kategori Literasi Informasi \* Kategori Prestasi Crosstabulation**

			Kategori Prestasi				Total
			Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
Kategori Literasi Informasi	Kurang Baik	Count	6	4	0	0	10
		% within Kategori Literasi Informasi	60.0%	40.0%	.0%	.0%	100.0%
Cukup Baik		Count	4	9	11	9	33
		% within Kategori Literasi Informasi	12.1%	27.3%	33.3%	27.3%	100.0%
	Baik	Count	0	1	9	16	26

	% within Kategori Literasi Informasi	.0%	3.8%	34.6%	61.5%	100.0%
Sangat Baik	Count	0	0	1	1	2
	% within Kategori Literasi Informasi	.0%	.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count	10	14	21	26	71
	% within Kategori Literasi Informasi	14.1%	19.7%	29.6%	36.6%	100.0%

Output 9.2 Hasil Kemampuan Literasi Informasi dan Prestasi Crosstabulation



8.	Saya biasanya menggunakan istilah yang baku untuk mencari informasi	1	2	3	4
<b>Bagian 3</b>					
1.	Terbitan tercetak (buku, majalah, koran) merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas saya di kelas.	1	2	3	4
2.	Buku cerpen merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar di kelas atau dalam menyelesaikan tugas.	1	2	3	4
3.	Majalah atau surat kabar merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dikelas atau dalam mengerjakan tugas.	1	2	3	4
4.	Buku referensi (ex:ensiklopedia, kamus, buku pintar) merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas.	1	2	3	4
5.	Media elektronik (ex: CD-ROM) merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas saya di kelas.	1	2	3	4
6.	Internet merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mencari informasi.	1	2	3	4
7.	Televisi merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas saya di kelas.	1	2	3	4
8.	Radio merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas saya di kelas.	1	2	3	4
<b>Bagian 4</b>					
1.	Saya dapat memilih informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan saya	1	2	3	4
2.	Saya dapat mempertahankan sikap kritis dengan mempertanyakan validitas dan keakuratan semua informasi.	1	2	3	4
3.	Saya dapat memeriksa dan membandingkan informasi dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid, akurat, terpercaya, dan tidak bias	1	2	3	4
4.	Saya dapat menentukan bagaimana untuk menggunakan informasi (menerima, menolak, memodifikasi)	1	2	3	4
5.	Saya dapat mempertimbangkan perspektif yang beragam dan global dalam menarik kesimpulan.	1	2	3	4
6.	Saya menandai informasi yang sudah saya pilih	1	2	3	4
7.	Saya membuat daftar pustaka untuk informasi yang sudah didapat	1	2	3	4
8.	Saya membuat database (pangkalan data) untuk informasi yang sudah didapat	1	2	3	4

9.	Saya menyimpan kumpulan informasi yang sudah didapat dengan rapi	1	2	3	4
<b>Bagian 5</b>					
1.	Saya dapat mengorganisasi atau mengolah informasi yang telah didapat	1	2	3	4
2.	Saya dapat menyusun ide dan informasi secara logis	1	2	3	4
3.	Saya dapat menggabungkan informasi yang baru dengan informasi atau pengetahuan yang sebelumnya	1	2	3	4
4.	Saya dapat menyatakan kembali konsep tekstual dengan kata-kata saya sendiri	1	2	3	4
5.	Saya membuat presentasi yang original yang diolah dengan baik	1	2	3	4
6.	Saya dapat menggunakan teknologi dan alat informasi lainnya untuk mengatur dan menampilkan pengetahuan dan pemahaman saya yang dapat dipahami oleh orang lain	1	2	3	4
7.	Saya dapat menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab.	1	2	3	4
<b>Bagian 6</b>					
1.	Saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan baik	1	2	3	4
2.	Saya dapat memahami informasi yang sudah didapat				
3.	Masalah atau tugas saya dapat diselesaikan dengan menggunakan informasi yang telah didapat	1	2	3	4
4.	Saya dapat mengembangkan kriteria pribadi untuk mengukur seberapa efektif ide yang saya ungkapkan.	1	2	3	4
5.	Saya dapat menentukan apakah saya sudah puas dengan informasi yang telah didapat atau butuh informasi tambahan	1	2	3	4
6.	Saya dapat menilai apakah sumber informasi yang digunakan sudah sesuai atau belum	1	2	3	4
7.	Saya dapat mengevaluasi kemampuan sendiri untuk memilih sumber daya yang menarik dan sesuai untuk kepentingan pribadi dan kebutuhan.	1	2	3	4
8.	Saya mengevaluasi cara pencarian informasi yang sebelumnya yang dibutuhkan untuk pencarian informasi selanjutnya.	1	2	3	4
9.	Saya dapat menelusur informasi dengan menggunakan search engine di internet (ex: google / yahoo)	1	2	3	4
10.	Saya dapat menggunakan fasilitas penelusuran dasar ( <i>basic search</i> ) di google	1	2	3	4
11.	Saya dapat menggunakan fasilitas penelusuran lanjutan ( <i>advanced search</i> ) di google	1	2	3	4



**PEMERINTAH KOTA DEPOK**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 DEPOK**

Jalan Nusantara Raya No. 317 Depok 16432 Telp. 021-7520137 Fax. 021-77206065  
Website : [www.sman1depok.sch.id](http://www.sman1depok.sch.id), e-mail : [sman1depok@yahoo.com](mailto:sman1depok@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.6/438/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. H. M. ACHMADI**  
NIP : 195605241981031004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Depok  
Alamat : Jalan Nusantara Raya No. 317 Depok 16432

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa identitas yang tercantum di bawah ini:

Nama : **YUNITHA FAJARWATI**  
NPM : 0806352914  
Perguruan Tinggi : Universitas Indonesia  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Jenjang : (S1) Strata Satu

Benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Depok yang dilaksanakan pada Bulan Maret dan April 2012 dalam rangka *penulisan Skripsi* yang berjudul "**Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Depok**".

Surat keterangan ini dibuat untuk menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Depok tidak berkeberatan mencantumkan nama sekolah di Laporan Penelitian (Skripsi) Mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sesuai kepentingannya.



Depok, 15 Juni 2012  
Kepala Sekolah,

**Drs. H. M. ACHMADI**  
NIP. 195605241981031004